

**KEMAMPUAN MENERAPKAN PEMBELAJARAN BERMAKNA
MENURUT DAVID AUSUBEL DITINJAU DARI
KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SD SE-KECAMATAN UMBULHARJO YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Agama Islam

Disusun Oleh:

DEWI MARIYATUL QIBTIYAH

11410125

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2015**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dewi Mariyatul Qibtiyah
NIM : 11410125
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 11 Mei 2015

Yang menyatakan



Dewi Mariyatul Qibtiyah
11410125

SURAT KETERANGAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dewi Mariyatul Qibtiyah

NIM : 11410125

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

dengan ini menyatakan bahwa pas foto yang diserahkan dalam daftar munaqosyah tersebut benar-benar pas foto saya, dan saya berani menanggung resiko dari pas foto tersebut. Jika dikemudian hari terdapat sesuatu hal, saya tidak akan menyalahkan pihak Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yogyakarta, 11 Mei 2015

Yang menyatakan



Dewi Mariyatul Qibtiyah
11410125

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Dewi Mariyatul Qibtiyah
Lamp : 1 (satu) naskah skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Dewi Mariyatul Qibtiyah
NIM : 11410125
Judul Skripsi : Kemampuan Menerapkan Pembelajaran Bermakna Menurut David Ausubel Ditinjau dari Kompetensi Pedagogik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SD se-Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 24 April 2015
Pembimbing,



Sri Purnami, S.Psi, M.A.

NIP. 19730119 199903 2 001



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/88/2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

KEMAMPUAN MENERAPKAN PEMBELAJARAN BERMAKNA MENURUT DAVID
AUSUBEL DITINJAU DARI KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SD SE-KECAMATAN UMBULHARJO

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Dewi Mariyatul Qibtiyah

NIM : 11410125

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Senin tanggal 25 Mei 2015

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Sri Purwati, S.Psi., MA.

NIP. 19730119 199903 2 001

Penguji I

Dr. Sabarudin, M.Si.
NIP. 19680405 199403 1 003

Penguji II

H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001

Yogyakarta, 18 JUN 2015

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Tasman, M.A.

NIP. 19611102 198603 1 003

MOTTO

... يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا

تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

“Artinya : Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”

(QS. Al Mujadilah: 11)¹

¹ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Bandung: Syaamil Al-Qur'an, 2007), hal. 543.

P E R S E M B A H A N

*Skripsi ini Penulis Persembahkan
kepada*

Almamater Tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

*Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan*

*Universitas Islam Negeri Sunan
Kalijaga Yogyakarta*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ
اللَّهِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya kepada kita semua, yang telah mengangkat derajat orang-orang yang bertaqwa dan berilmu pengetahuan serta menjadikan manusia sebagai khalifah di muka bumi ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sang Nabi terpilih, dan kepada keluarga serta para sahabat, dari mereka yang benar imannya dan setia dalam perjuangan.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian tentang “Kemampuan Menerapkan Pembelajaran Bermakna Menurut David Ausubel Ditinjau dari Kompetensi Pedagogik Guru pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SD se-Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta”. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Sri Purnami, S.Pi, MA selaku pembimbing yang dengan penuh kesabaran dalam memberikaan bimbingan, serta arahan dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.

4. Ibu Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd selaku Penasehat Akademik, selama menempuh program Strata Satu (S1) di Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Seluruh Kepala SD dan guru SD se-Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta telah membantu dalam proses penelitian.
7. Bapak H. Abdul Jalil dan Ibu Hj. Siti Janatin Na'im, mbak Abidatul Mukhoyyaroh, M.Ab, adik Abdul Basith Umami yang selalu memberikan motivasi, do'a, dan dukungannya dengan segala kasih sayangnya.
8. Al-Mukaromah Ibu Ny. Hj. Siti Chamnah Najib selaku pengasuh Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta yang selalu ditunggu-tunggu barokah dan manfaat ilmunya.
9. Segenap dewan asatidz dan teman-teman santri PP. Al-Luqmaniyyah Yogyakarta yang telah mengajarkan ilmu dan kehidupan yang luar biasa di pondok pesantren.
10. Teman-teman PAI angkatan 2011, terima kasih untuk hari-hari yang penuh semangat dan menyenangkan.
11. Semua pihak yang telah berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang diberikan dapat diterima disisi Allah SWT dan mendapat limpahan rahmat dari sisi-Nya. Amin.

Yogyakarta, 24 April 2015

Penyusun



Dewi Mariyatul Qibtiyah

NIM. 11410125

ABSTRAK

Dewi Mariyatul Qibtiyah. *Kemampuan Menerapkan Pembelajaran Bermakna Menurut David Ausubel Ditinjau dari Kompetensi Pedagogik Guru Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SD se-Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta.* Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Latar belakang dari penelitian ini adalah kompetensi pedagogik merupakan salah satu kompetensi yang tidak bisa terpisahkan dengan pengelolaan dan pembelajaran di kelas. Kompetensi pedagogik yang dimiliki guru menentukan keberhasilan dalam menerapkan pembelajaran bermakna menurut David Ausubel di kelas. Berdasarkan hasil wawancara, guru PAI SD se-Kecamatan Umbulharjo telah menerapkan pembelajaran bermakna menurut David Ausubel. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui kompetensi pedagogik guru PAI, mengetahui kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran bermakna menurut David Ausubel pada mata pelajaran PAI, dan menguji secara empiris perbedaan kemampuan menerapkan pembelajaran bermakna menurut David Ausubel ditinjau dari kompetensi pedagogik guru pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SD se-Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta.

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Adapun subyek dalam penelitian ini adalah guru PAI SD se-Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta yang berjumlah 20 guru. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket, lembar observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif dan analisis *chi kuadrat*.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu: 1. Kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam SD se-Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta termasuk dalam kategori sangat baik. 2. Kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran bermakna menurut David Ausubel pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SD se-Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta termasuk dalam kategori sangat baik. 3. Ada perbedaan kemampuan menerapkan pembelajaran bermakna menurut David Ausubel ditinjau dari kompetensi pedagogik guru pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SD se-Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta. Hal ini dibuktikan hasil uji *Chi-Square* diperoleh $\chi^2_{hitung} = 22.528 > \chi^2_{tabel} (df:6) = 12,59$ dan $\rho = 0,001 < 0,05$. Ini mengindikasikan semakin baik kompetensi pedagogik guru maka akan semakin baik pula kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran bermakna menurut David Ausubel pada mata pelajaran PAI SD se-Kecamatan Yogyakarta.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
D. Kajian Pustaka	11
E. Landasan Teori	14
F. Hipotesis	33
G. Metode Penelitian.....	33
H. Sistematikan Pembahasan	48
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	50
A. Letak Geografis Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta	50
B. Gambaran Umum Guru PAI SD se-Kecamatan Umbuljarjo Yogyakarta	51
C. Daftar SD Lokasi Penelitian di Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta	55
D. Gambaran Umum SD Lokasi Penelitian di Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta	56
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN ..	66
A. Deskripsi Hasil Uji Instrumen	66
1. Uji Validitas	66
a. Kompetensi Pedagogik Guru PAI SD se-Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta	66

b. Kemampuan Menerapkan Pembelajaran Bermakna Menurut David Ausubel pada Mata Pelajaran PAI SD se-Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta	69
2. Uji Reliabilitas ..	70
B. Analisis Deskriptif ..	71
1. Kompetensi Pedagogik Guru PAI SD se-Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta	74
2. Kemampuan Menerapkan Pembelajaran Bermakna Menurut David Ausubel	78
C. Uji Perbedaan Kemampuan Menerapkan Pembelajaran Bermakna Menurut David Ausubel Ditinjau dari Kompetensi Pedagogik Guru Pada Mata Pelajaran PAI SD se-Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta	72
BAB IV PENUTUP	91
A. Kesimpulan ..	91
B. Saran ..	92
C. Penutup ..	93
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN-LAMPIRAN	99

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Pedoman Penerapan Pembelajaran Bermakna Menurut David	
Ausubel		
	Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	21
Tabel II	: Pedoman Penerapan Pembelajaran Bermakna Menurut David	
	Ausubel Pada Kurikulum 2013	22
Tabel III	: Kisi-kisi Instrumen Kuesioner Kompetensi Pedagogik	40
Tabel IV	: Skor Alternatif Jawaban.....	41
Tabel V	: Kisi-Kisi Lembar Observasi Kemampuan Guru Menerapkan Pembelajaran Bermakna Menurut David Ausubel pada Mata Pelajaran PAI.....	42
Tabel VI	: Skor Penilaian Lembar Observasi.....	46
Tabel VII	: Daftar Guru PAI SD se-Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta	53
Tabel VIII	: Daftar SD Lokasi Penelitian di Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta	55
Tabel IX	: Hasil Uji Validitas Kompetensi Pedagogik Guru	67
Tabel X	: Hasil Uji Validitas Kemampuan Menerapkan Pembelajaran Bermakna Menurut David Ausubel	69
Tabel XI	: Hasil Uji Reliabilitas	71
Tabel XII	: Deskripsi Statistik	72
Tabel XIII	: Rumus Kategorisasi	74
Tabel XIV	: Kategorisasi Kompetensi Pedagogik Guru	75
Tabel XV	: Kategorisasi Kemampuan Menerapkan Pembelajaran Bermakna Menurut David Ausubel	79
Tabel XVI	: Crosstab Kemampuan Menerapkan Pembelajaran Bermakna Menurut David Ausubel Ditinjau dari Kompetensi Pedagogik Guru Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SD se-Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta	84
Tabel XVII	: Perbedaan Kemampuan Menerapkan Pembelajaran Bermakna Menurut David Ausubel Ditinjau dari Kompetensi Pedagogik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SD se-Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta	86
Tabel XVIII	: Interpretasi Nilai r	87
Tabel XIX	: Kebermaknaan Hubungan Kemampuan Menerapkan Pembelajaran Bermakna Menurut David Ausubel Ditinjau dari Kompetensi Pedagogik Guru Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SD se-Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar I : Deskripsi Kompetensi Pedagogik Guru	75
Gambar II : Deskripsi Kemampuan Menerapkan Pembelajaran Bermakna Menurut David Ausubel	80



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Kuesioner Kompetensi Pedagogik Guru	99
Lampiran II	: Lembar Observasi Kemampuan Guru Menerapkan Pembelajaran Bermakna Menurut David Ausubel Pada Mata Pelajaran PAI	105
Lampiran III	: Data Hasil Penelitian	107
Lampiran IV	: Variabel Kompetensi Pedagogik Guru	110
Lampiran V	: Variabel Kemampuan Guru Menerapkan Pembelajaran Bermakna Menurut David Ausubel Pada Mata Pelajaran PAI	112
Lampiran VI	: Statistik Deskriptif	113
Lampiran VII	: Crosstab Kompetensi Pedagogik Guru & Kemampuan Menerapkan Pembelajaran Bermakna Menurut David Ausubel Pada Mata Pelajaran PAI	116
Lampiran VIII	: Uji Hipotesis <i>Chi Square</i>	117
Lampiran IX	: Permohonan Izin Penelitian Kepada Kepala SD se-Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta	118
Lampiran X	: Permohonan Izin Penelitian Kepada BAPPEDA	119
Lampiran XI	: Surat Izin dari SETDA	120
Lampiran XII	: Surat Izin dari BAPPEDA	121
Lampiran XIII	: Surat Bukti Penelitian dari Kepala SD se-Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta	123
Lampiran XIV	: Sertifikat PPL 1	136
Lampiran XV	: Sertifikat PPL-KKN	137
Lampiran XVI	: Sertifikat ICT	138
Lampiran XVII	: Sertifikat TOAFL	139
Lampiran XVIII	: Sertifikat TOEC	140
Lampiran XIX	: Sertifikat SOSPEM	141
Lampiran XX	: Sertifikat OPAC	142
Lampiran XXI	: Penunjukan Pembimbing Skripsi	143
Lampiran XXII	: Bukti Seminar Proposal	144
Lampiran XXIII	: Berita Acara Seminar Proposal	145
Lampiran XXIV	: Kartu Bimbingan Skripsi	146
Lampiran XXV	: Curriculum Vitae	147

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru merupakan komponen paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan, yang harus mendapat perhatian sentral, pertama, dan utama. Figur yang satu ini akan menjadi sorotan yang strategis ketika berbicara masalah pendidikan, karena guru selalu terkait dengan komponen manapun dalam sistem pendidikan. Guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu, upaya perbaikan apapun yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak akan memberikan sumbangan yang signifikan tanpa didukung oleh guru yang profesional dan berkualitas.¹

Guru mempunyai peran yang sangat strategis dalam upaya mewujudkan tujuan pembangunan nasional, khususnya di bidang pendidikan, sehingga perlu dikembangkan sebagai tenaga profesi yang bermartabat dan profesional. Karena guru merupakan titik sentral dari peningkatan kualitas pendidikan yang bertumpu pada kualitas belajar-mengajar. Jadi guru harus mampu mengelola pembelajaran di kelas dengan baik, yang meliputi penanaman pengetahuan, keterampilan, sikap, nilai, penggunaan metode mengajar, serta penyampaian materi dengan baik dan jelas.

¹ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal.5.

Kenyataannya saat ini masih ada guru yang belum berhasil menanamkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai kepada siswa ketika mengajar. Sehingga ketika ujian akhir semester, banyak siswa yang mengalami kebingungan dan kecemasan. Siswa juga belum mampu kalau disuruh untuk memahami buku yang telah menjadi pegangan mereka sendiri.²

Disisi lain yang terjadi di lapangan adalah metode mengajar yang dipergunakan oleh para guru kurang sesuai dengan materi yang diajarkan. Hal ini disebabkan oleh para guru yang kurang tanggap dengan materi pelajaran yang diberikan sehingga sering tidak mendapat respon positif dari para siswa. Materi pelajaran yang diberikan dirasa tidak komunikatif. Akhirnya menjadikan materi yang disampaikan tidak dapat dikatakan berhasil atau tidak dapat diterima siswa dengan baik. Faktor penggunaan model pembelajaran juga berpengaruh terhadap berhasil atau tidaknya materi yang disampaikan.³ Keberhasilan penyampaian materi dengan baik jika materi itu mampu diingat dan dipahami peserta didik dalam waktu yang cukup lama. Bukan materi yang mudah dipahami namun juga mudah untuk dilupakan.⁴

Berbagai fakta atau permasalahan yang terjadi seperti diatas juga dialami oleh guru PAI ketika mengajar dan mengelola kelas. Sehingga yang terjadi tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah belum berhasil secara maksimal. Tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah adalah untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui

² Sutyono, "Menuju Pembelajaran Bermakna Melalui Peragaan Kesenian," (Jurnal Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta), hal. 1.

³ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajar Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 16.

⁴ Robert Solso, Otto H. Maclin, M. Kimberly Maclin, *Psikologi Kognitif Edisi Kedelapan*, (Jakarta: Erlangga, 2007), hal. 181.

pemberian dan memupuk pengetahuan, penghayatan, pengalaman, serta pengamalan siswa tentang agama Islam agar menjadi muslim yang baik.⁵

Oleh karena itu, agar pembelajaran di kelas dapat berhasil guru PAI sebagai pekerja profesional membutuhkan metode pembelajaran yang bermakna. Dengan hal ini menggunakan pola dan sistem tertentu dalam memberikan penghayatan dan pengamalan ilmu, dan nilai-nilai yang bertujuan untuk mengenal, menyadari pribadi siswa, dan hubungannya dengan Allah sehingga Pendidikan Agama Islam tidak hanya *transfer of knowledge* tapi juga *transfer of value*.

Upaya pemerintah untuk mewujudkan kualitas dan eksistensi guru sebagai pekerja profesional, yang mampu melaksanakan perannya dengan baik adalah dengan mengaturnya dalam penetapan ketentuan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2005 pasal 10 ayat 1 tentang Guru dan Dosen yaitu, “kompetensi guru sebagaimana dalam pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.”⁶ Dengan demikian guru yang mampu melaksanakan perannya dengan baik disebut sebagai guru yang memiliki kompetensi, sehingga keberhasilan belajar dikelas dapat dilihat dari kompetensi yang dimiliki guru.

Kompetensi guru merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial, dan spiritual yang secara kaffah membentuk kompetensi standar guru yang mencakup penguasaan materi, pemahaman

⁵ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran...*, hal. 16.

⁶ Fitri Yulianti, “Hubungan Kompetensi Pedagogik Guru PAI dengan Prestasi Belajar Pada Mata PAI,” *Jurnal Tarbawi* Vol.1 No.2 Juni 2012.

terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalisme.⁷ Salah satu kompetensi yang wajib dimiliki seorang guru adalah kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik merupakan kompetensi penentu keberhasilan proses belajar. Karena di dalam kompetensi pedagogik telah menyentuh kegiatan pengelolaan pembelajaran siswa. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran siswa yang meliputi pemahaman terhadap siswa, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Beberapa indikator kompetensi pedagogik untuk mengelola kelas dengan baik adalah pemahaman terhadap siswa, perencanaan dan pelaksanaan metode pembelajaran. Terkait dengan metode mengajar guru memerlukan metode pembelajaran bermakna agar pembelajaran di kelas dapat berhasil. Beberapa guru diasumsikan telah mempraktekkan metode pembelajaran bermakna di kelas. Dalam psikologi pendidikan pembelajaran bermakna dikenal dengan pembelajaran bermakna David Ausubel.

Metode pembelajaran bermakna David P. Ausubel merupakan pembelajaran psikologis dengan cara mengelola pembelajaran secara konkret (*organizer act*), yakni bentuk pembelajaran yang dapat menjembatani antara materi pelajaran dengan gagasan yang akan disampaikan. Kemungkinan yang terjadi selama ini para guru dalam menjelaskan materi pelajaran atau berbagai ide di kelas masih sangat abstrak. Akibatnya tidak banyak penjelasan guru yang dapat dipahami siswa. Ausubel bermaksud untuk mengarah pada bagaimana para

⁷ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi ...*, hal. 26.

guru dapat mengelola kelas dengan baik, atau dapat menciptakan pembelajaran bermakna bagi para siswa.

Pembelajaran bermakna dalam perspektif David Ausubel merupakan faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran. Pengetahuan yang sudah dimiliki siswa akan sangat menentukan bermakna tidaknya suatu proses pembelajaran. Belajar hafalan (*rote learning*) akan terjadi jika para siswa tidak mampu mengaitkan pengetahuan yang baru dengan pengetahuan yang lama. Tugas gurulah untuk memberi kemudahan bagi para siswanya sehingga mereka dapat dengan mudah mengaitkan pengalaman atau pengetahuan barunya dengan pengetahuan yang relevan yang sudah ada di dalam pikirannya. Menurut Ausubel, proses pembelajaran yang paling utama adalah melihat bagaimana materi pelajaran yang disampaikan mewujudkan relevansi antara ide kognitif dengan kenyataan. Adapun cara yang dimaksud Ausubel mempergunakan *advance organizers* (bentuk pembelajaran yang dikelola secara memadai).⁸

Pembelajaran yang berhasil adalah pembelajaran untuk mendapatkan hasil-hasil otentik yang harus memusatkan pemberian tekanan pada “makna” (yang dipelajari), karena belajar itu sendiri merupakan usaha mencari dan menemukan makna (dari yang dipelajari).⁹ Dengan melibatkan upaya membuat makna dan informasi, memilah-milahnya kedalam pikiran siswa hingga cocok dengan rapi dan teratur. Menggunakan informasi lama untuk

⁸ Sutyono, “Menuju Pembelajaran Bermakna Melalui Peragaan Kesenian,” (Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta), hal. 8.

⁹James L. Mursell, *Pengajaran Berhasil*, (Jakarta: Yayasan Penerbit Universitas Indonesia, 1975), hal. 60.

membantu mencerna pembelajaran baru. Meskipun siswa mempunyai kemampuan terbatas untuk mengingat informasi hafalan. Namun, siswa dapat mengingat informasi yang bermakna jauh lebih mudah.¹⁰ Oleh karena itu, pembelajaran dapat berhasil jika dengan pembelajaran bermakna atau *meaningful learning*.

Penulis ingin melakukan penelitian mengenai kemampuan menerapkan pembelajaran bermakna menurut David Ausubel ditinjau dari kompetensi pedagogik guru pada mata pelajaran PAI SD. Menjadi seorang guru sekolah dasar itu harus memiliki kompetensi pedagogik seperti pemahaman yang baik terhadap siswanya terkait struktur kognitif dan metode pembelajaran yang dapat diterapkan di kelas. Sebab siswa sekolah dasar memiliki kemampuan kognitif yang berada pada tahap operasional konkret.¹¹ Pada tingkat operasional konkret ini, siswa dapat melakukan operasi, pemikiran logis, menggantikan pemikiran intuitif ketika penalaran dapat diterapkan pada contoh-contoh spesifik atau konkret.¹² Oleh karena itu perlu ada usaha yang dilakukan oleh guru untuk mengasimilasikan pengetahuan baru pada konsep-konsep relevan yang sudah ada dalam struktur kognitif, sehingga terjadi pembelajaran bermakna.

Pembelajaran bermakna sangat tepat sekali jika diterapkan pada siswa di sekolah dasar. Sesuai tugas perkembangan siswa sekolah dasar, guru harus mampu mengembangkan kegiatan pembelajaran yang memberikan pengalaman yang konkret atau langsung dalam membangun konsep. Serta

¹⁰ Robert .E Slavin, *Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT. Indeks, 2011), hal. 248.

¹¹ John W. Santrock, *Masa Perkembangan Anak*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), hal. 187.

¹² John W. Santrock, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2009), hal. 85.

melaksanakan pembelajaran yang dapat mengembangkan nilai-nilai, sehingga siswa mampu menentukan pilihan yang stabil dan menjadi pegangan bagi dirinya.¹³

Setiap guru PAI SD harus melaksanakan pembelajaran bermakna agar proses pembelajaran dapat berhasil. Oleh karena itu penting bagi guru kemampuan menciptakan pembelajaran bermakna di kelas karena guru mempunyai peran yang sangat penting dalam menentukan kuantitas dan kualitas kegiatan pembelajaran di kelas. Guru berperan sebagai pengelola proses belajar mengajar, bertindak sebagai fasilitator yang berusaha menciptakan proses belajar mengajar yang efektif, mengembangkan bahan pelajaran dengan baik, dan meningkatkan kemampuan peserta didik untuk menyimak pelajaran dan menguasai tujuan-tujuan pendidikan yang harus dicapai. Guru yang mampu melaksanakan perannya dengan baik disebut sebagai guru yang memiliki kompetensi. Sehingga keberhasilan penerapan pembelajaran bermakna dikelas dapat dilihat dari kompetensi pedagogik yang dimiliki guru.

Penelitian ini dilakukan pada guru-guru PAI SD se-Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta karena kecamatan ini memiliki lingkungan pendidikan yang baik dan telah terdapat sekolah-sekolah dasar yang maju. Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta memiliki 24 sekolah dasar negeri dan swasta. Jumlah sekolah yang cukup banyak dengan 78 guru PAI yang mengajar di tiap-tiap sekolah tersebut.

¹³ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 36.

Selain itu juga berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis lakukan kepada dua guru PAI SD di Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta yang mengatakan bahwa, metode mengajar yang mereka terapkan ketika mengajar di kelas adalah pembelajaran aktif, penguatan materi dilakukan dengan cara pendalaman dan perluasan materi yang relevan bagi siswa, materi disampaikan secara terorganisasi, dan pembelajaran juga dilakukan dengan berbasis multimedia.¹⁴ Hasil wawancara ini menunjukkan bahwa konsep pembelajaran yang telah diterapkan oleh guru-guru PAI SD se-Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta selaras dengan inti pembelajaran bermakna menurut David Ausubel.

Dengan demikian kompetensi pedagogik merupakan salah satu kompetensi yang tidak bisa terpisahkan dengan pengelolaan dan pembelajaran di kelas. Kompetensi pedagogik yang dimiliki guru menentukan keberhasilan dalam menerapkan pembelajaran bermakna menurut David Ausubel di kelas. Berdasarkan latar belakang diatas, maka judul penelitian ini adalah **“Kemampuan Menerapkan Pembelajaran Bermakna Menurut David Ausubel Ditinjau dari Kompetensi Pedagogik Guru Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SD Se-Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta”**.

¹⁴ Wawancara dengan Ibu Siti Muslimah (guru PAI SDN Glagah) dan Ibu Sri Mulatsih (guru PAI SD Kotagede 3) pada tanggal 28 Oktober 2014.

B. Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam SD se-Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta?
2. Bagaimanakah kemampuan guru menerapkan pembelajaran bermakna menurut David Ausubel pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD se-Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta?
3. Apakah ada perbedaan kemampuan menerapkan pembelajaran bermakna menurut David Ausubel ditinjau dari kompetensi pedagogik guru pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SD se-Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam SD se-Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta.
- b. Mengetahui kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran bermakna menurut David Ausubel pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SD se-Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta.
- c. Menguji secara empiris perbedaan kemampuan menerapkan pembelajaran bermakna menurut David Ausubel ditinjau dari

kompetensi pedagogik guru pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SD se-Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu praktis dan teoritis.

Adapun yang bersifat praktis penelitian ini diharapkan untuk:

- a. Guru bidang studi : guru mengetahui tingkat kompetensi pedagogik yang dimiliki dan kemampuan menerapkan pembelajaran bermakna menurut David Ausubel pada mata pelajaran PAI, sehingga guru dapat meningkatkan kompetensi pedagogik yang dimiliki agar kemampuan menerapkan pembelajaran bermakna menurut David Ausubel pada mata pelajaran PAI dapat diterapkan dengan baik di kelas.
- b. Sekolah : hasil penelitian dapat menjadi masukan bagi lembaga pendidikan yang bersangkutan untuk dapat meningkatkan kompetensi pedagogik guru dalam menerapkan pembelajaran bermakna menurut David Ausubel pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SD se-Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta.
- c. Mahasiswa : sebagai motivasi untuk melakukan peningkatan kompetensi pedagogik guru dalam menerapkan metode pembelajaran bermakna menurut David Ausubel pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SD.

Sedangkan yang bersifat teoritis penelitian ini diharapkan bisa dapat menambah khasanah keilmuan dalam bidang Pendidikan Agama Islam

sebagai bahan pemikiran dalam peningkatan kualitas pendidikan di SD se-Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan hasil penelusuran kepustakaan yang telah penulis lakukan terkait dengan judul **Kemampuan Menerapkan Pembelajaran Bermakna Menurut David Ausubel Ditinjau dari Kompetensi Pedagogik Guru Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SD se-Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta**, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Skripsi Maksum, progam studi Pendidikan Fisika yang berjudul *Implementasi Teori Ausubel Dengan Peta Konsep Pada Pokok Bahasan Gerak Lurus Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran Fisika di SMA Colombo*.¹⁵ Skripsi ini membahas pembelajaran fisika menggunakan implementasi teori Ausubel dengan peta konsep mampu meningkatkan prestasi belajar fisika. Proses implementasi teori Ausubel dengan peta konsep mendapat respons positif dari siswa. Proses ini ditandai dari antusias siswa (bertanya, presentasi, mengerjakan soal, dan lain sebagainya) dalam melakukan proses belajar mengajar fisika. Dari segi judul memang ada perbedaan tapi bagi penulis skripsi ini mempunyai kesamaan pokok bahasan yaitu teori belajar David Ausubel. Dalam skripsinya lebih menekankan pada proses penerapan teori belajar David Ausubel pada pembelajaran fisika pokok bahasan gerak lurus di SMA

¹⁵ Maksum, “*Implementasi Teori Ausubel Dengan peta Konsep Pada Pokok Bahsan Gerak Lurus Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran Fisika di SMA Kolombo*”, Skripsi Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.

Kolombo, sedang penekanan yang penulis lakukan yaitu kemampuan guru menerapkan pembelajaran bermakna menurut David Ausubel pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Skripsi Ahmad Chumaedi, jurusan Pendidikan Agama Islam yang berjudul *Hubungan Kompetensi Pedagogik Guru Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Tarikh di SMA Muhammadiyah Sewon Bantul Yogyakarta*.¹⁶ Skripsi ini membahas tentang kompetensi pedagogik guru dan motivasi belajar siswa, sedangkan pokok pembahasan yang penulis lakukan tentang kemampuan menerapkan pembelajaran bermakna menurut David Ausubel ditinjau dari kompetensi pedagogik guru. Dari segi judul skripsi ini memang ada perbedaan tetapi bagi penulis skripsi ini mempunyai kesamaan metode penelitian. Pendekatan penelitian dalam skripsi ini sama dengan penulis yaitu kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan metode angket, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam skripsi ini adalah analisis korelasi sederhana *product moment*.
3. Skripsi Zeni Mei Puspita, jurusan Pendidikan Bahasa Arab yang berjudul *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas X MAN Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013*.¹⁷ Skripsi ini lebih menekankan pada pembahasan

¹⁶ Ahmad Chumaedi, “*Hubungan Kompetensi Pedagogik Guru Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Tarikh di SMA Muhammadiyah Sewon Bantul Yogyakarta*”, Skripsi Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2011.

¹⁷ Zeni Mei Puspita, “*Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas X MAN Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013*”. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013

persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru. Landasan teori dalam penelitian ini meliputi persepsi siswa, kompetensi pedagogik, motivasi belajar, dan hubungan kompetensi pedagogik dengan motivasi belajar siswa. Dari segi judul memang ada perbedaan namun jika dilihat dari segi metode penelitian mempunyai persamaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian lapangan. Pengumpulan data dilakukan dengan metode angket, observasi, interview dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar bahasa Arab siswa kelas X MAN Yogyakarta tahun ajaran 2012/2013.

4. Skripsi Abdul Mufid, jurusan Pendidikan Agama Islam yang berjudul *Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Dengan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Cepogo Boyolali*.¹⁸ Latar belakang skripsi ini adalah bahwa idealnya siswa yang memiliki persepsi bagus tentang kompetensi pedagogik guru PAI, mereka juga memiliki motivasi belajar bagus terhadap Pendidikan Agama Islam, namun kenyataannya ada siswa yang memiliki persepsi bagus namun motivasi belajarnya kurang bagus. Dari segi judul memang ada perbedaan namun jika dilihat dari segi metode penelitian mempunyai persamaan

¹⁸ Abdul Mufid, “*Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Dengan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Cepogo Boyolali*”, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

dengan penelitian yang penulis lakukan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pengambilan sampel sebanyak 25% dari jumlah populasi yang ada yaitu 38 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode angket dan dokumentasi. Analisis instrument meliputi analisis validitas dan realibilitas. Hasil analisis reliabilitas menunjukkan koefisien reliabilitas sebesar 0,746 dan 0,878 dengan demikian dinyatakan reliabel. Analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis korelasi.

E. Landasan Teori

1. Pembelajaran Bermakna Menurut David Ausubel

a. Pengertian Pembelajaran Bermakna Menurut David Ausubel

Teori belajar David Ausubel dikenal dengan pembelajaran bermakna. Belajar bermakna merupakan suatu proses belajar dimana informasi baru dihubungkan dengan struktur pengertian yang sudah dimiliki seseorang yang sedang belajar. Belajar bermakna terjadi bila pelajar mencoba menghubungkan fenomena baru ke dalam struktur pengetahuan mereka. Ini terjadi melalui belajar konsep, dan perubahan struktur konsep yang telah ada, yang akan mengakibatkan pertumbuhan dan perubahan struktur yang telah dimiliki siswa.

Ausubel dalam bukunya yang berjudul *Educational Psychology: A Cognitive View*, mengatakan: “*The most important single factor influencing learning is what the learner already knows. Ascertain this and teach him accordingly.*” Atau yang berarti sebagai berikut: “Faktor terpenting yang mempengaruhi belajar ialah apa yang telah diketahui siswa. Yakinilah ini dan ajarlah ia demikian.” Pernyataan Ausubel inilah yang menjadi inti teori belajarnya. Jadi, agar terjadi belajar bermakna, konsep baru atau informasi baru harus dikaitkan dengan konsep-konsep yang telah ada dalam struktur kognitif siswa.¹⁹

Bagi Ausubel, belajar bermakna merupakan suatu proses dikaitkannya informasi baru pada konsep-konsep yang relevan yang terdapat dalam struktur kognitif seseorang. Pembelajaran bermakna disebut juga dengan pengolahan informasi baru ke dalam pikiran yang terkait dengan pengetahuan yang telah dipelajari sebelumnya.²⁰

Menurut Ausubel dan juga Novak, ada tiga kebaikan dari belajar bermakna, yaitu:²¹

- 1) Informasi yang dipelajari secara bermakna lebih lama di ingat.
- 2) Informasi yang tersubsumsi berakibatkan peningkatan deferensiasi dari subsumer-subsumer, jadi memudahkan proses belajar berikutnya untuk materi pelajaran yang mirip.

¹⁹ Ratna Wilis Dahar, *Teori-Teori Belajar & Pembelajaran*, (Jakarta: Erlangga, 2006), hal. 100.

²⁰ Robert E. Slavin, *Psikologi Pendidikan ...*, hal. 249.

²¹ Ratna Wilis Dahar, *Teori-Teori Belajar ...*, hal. 98.

3) Informasi yang dilupakan sesudah subsumsi obliteratif meninggalkan efek residual pada subsumsi sehingga mempermudah belajar hal-hal yang mirip walaupun telah terjadi “lupa”.

Menurut Ausubel, seseorang belajar dengan mengasosiasikan fenomena baru ke dalam skema yang telah ia punya. Teori belajar bermakna Ausubel ini sangat dekat dengan inti pokok konstruktivisme. Keduanya menekankan pentingnya belajar mengasosiasikan pengalaman, fenomena, dan fakta-fakta baru ke dalam sistem pengertian yang telah dipunyai. Keduanya menekankan pentingnya asimilasi pengalaman baru ke dalam konsep atau pengertian yang sudah dipunyai siswa. Keduanya mengandaikan bahwa dalam proses belajar itu siswa aktif.

b. Faktor yang mempengaruhi Pembelajaran Bermakna Menurut David Ausubel

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar bermakna menurut Ausubel ialah struktur kognitif yang ada, stabilitas, dan kejelasan pengetahuan dalam suatu bidang studi tertentu dan pada waktu tertentu. Sifat-sifat struktur kognitif menentukan validitas dan kejelasan arti-arti yang timbul saat informasi baru masuk kedalam struktur kognitif itu, demikian pula sifat proses interaksi yang terjadi. Prasyarat belajar bermakna adalah:²²

²² *Ibid.*, hal. 98-99.

- 1) Materi yang akan dipelajari harus bermakna secara potensial.
- 2) Anak yang akan belajar atau siswa harus bertujuan untuk melaksanakan belajar bermakna. Tujuan siswa merupakan faktor utama dalam belajar bermakna. Banyak siswa yang mengikuti pelajaran-pelajaran yang kelihatannya tidak relevan dengan kebutuhan mereka saat itu. Dalam pelajaran-pelajaran demikian, materi pelajaran dipelajari secara hafalan. Para siswa kelihatannya dapat memberikan jawaban yang benar tanpa menghubungkan materi itu pada aspek-aspek lain dalam struktur kognitif mereka.

Kebermaknaan materi pelajaran secara potensial bergantung pada dua faktor, yaitu sebagai berikut:

- 1) Materi itu harus memiliki kebermaknaan logis.
- 2) Gagasan-gagasan yang relevan harus terdapat dalam struktur kognitif siswa.

Materi yang memiliki kebermaknaan logis merupakan materi yang nonarbitrer dan substantif. Materi yang nonarbitrer ialah materi yang serupa dengan apa yang telah diketahui. Materi itu harus substantif yang berarti materi itu dapat dinyatakan dalam berbagai cara, tanpa mengubah artinya.

Aspek kebermaknaan potensial ialah bahwa dalam struktur kognitif siswa harus ada gagasan yang relevan. Dalam hal ini kita harus memperhatikan pengalaman anak-anak, tingkat perkembangan

mereka, intelegensi dan usia. Isi pelajaran harus dipelajari secara hafalan bila siswa itu tidak mempunyai pengalaman yang diperlukan mereka untuk mengaitkan atau menghubungkan isi pelajaran itu.

c. Proses Pembelajaran Bermakna Menurut David Ausubel

Menurut David Ausubel, siswa tidak selalu tahu apa yang penting dan relevan bagi mereka, oleh karena itu siswa membutuhkan motivasi eksternal untuk memahami apa yang telah diajarkan. Dengan demikian Ausubel menyampaikan satu alternatif model pengajaran yang disebut *reception learning* yaitu guru menyusun situasi belajar, memilih materi yang tepat, kemudian menyampaikannya secara terorganisasi mulai dari hal yang umum ke hal yang terperinci. Inti dari pendekatan Ausubel adalah apa yang disebut *expository teaching*, yaitu pengajaran yang sistematis dengan penyampaian informasi yang bermakna.²³

Pada *expository teaching* ada 3 prinsip penyampaian pelajaran yaitu:

1) *Fase Pertama, Presentation of Advance Organizer.*

Mengarahkan para siswa pada materi yang akan mereka pelajari dan menolong untuk mengingat kembali informasi yang berhubungan dan dapat digunakan dalam membantu menanamkan informasi baru. Maksudnya, tujuan pembelajaran akan lebih efektif dan efisien apabila ada kecocokan potensi

²³ Sri Esti Wuryani Djiwandono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2006), hal. 175.

antara *schemata* (organisasi mental terhadap lingkungan), siswa dan materi yang dipelajari. Tujuan *advance organizer* adalah memberi siswa informasi yang mereka butuhkan untuk mempelajari pelajaran atau membantu mereka dalam mengingat dan menerapkan pengetahuan yang telah mereka punyai, tetapi mungkin tidak menyadari relevansi dari mata pelajaran itu. Jadi digunakan sebagai konsep menjembatani antara pengetahuan yang baru dengan yang sudah didapat.

2) *Fase Kedua : Presentation of Learning Task or Material*

Selama belajar bermakna berlangsung, perlu terjadi pengembangan dan elaborasi konsep-konsep yang tersubsumsi. Pengembangan konsep berlangsung paling baik jika unsur-unsur yang paling umum, paling inklusif suatu konsep diperkenalkan terlebih dahulu, kemudian baru diberikan hal-hal yang lebih mendetail dan lebih khusus dari konsep itu. Jadi model pembelajaran bermakna dimulai dari umum ke khusus.²⁴ Materi baru disampaikan dengan ceramah, diskusi atau tugas. Ausubel menekankan kebutuhan untuk mempertahankan perhatian siswa sama baiknya dengan kebutuhan dalam mengorganisasi materi pelajaran secara jelas.

²⁴ Ratna Wilis Dahar, *Teori-Teori Belajar ...*, hal. 101.

3) *Fase Ketiga : Strengthening Cognitive Organization*

Ausubel menyarankan, guru sebaiknya mencoba menggabungkan informasi baru pada pembelajaran yang sudah terencana untuk pelajaran permulaan, yang pada akhirnya dapat menghubungkan pelajaran tersebut dengan pengetahuan mereka sebelumnya. Siswa pun akan diberi kesempatan untuk melontarkan pertanyaan yang akan memperluas pengertian mereka melebihi apa yang telah disampaikan oleh guru. Hal-hal praktis dalam penerapan *expository* dalam pengajaran, yaitu semua informasi yang baru harus terintegrasi kedalam informasi yang dimiliki siswa, maka mata pelajaran perlu pengorganisasian

d. Pedoman menerapkan pembelajaran bermakna menurut David Ausubel di kelas

a. Pedoman Penerapan Pembelajaran Bermakna Menurut David Ausubel Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Tahapan dalam penerapan pembelajaran bermakna menurut David Ausubel dikontekstualisasikan dengan tahapan pembelajaran pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel I.

**Pedoman Penerapan Pembelajaran Bermakna Menurut
David Ausubel Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan
(KTSP)**

<i>Expository Teaching</i>	Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan
<p><i>Presented of Advanced Organizer</i></p> <p>Guru memberikan definisi dari istilah yang paling penting dan menjelaskan secara singkat konsep yang akan dibahas dan digunakan dalam kelas.</p>	<p>Eksplorasi</p> <p>Guru membangun pengetahuan siswa melalui peningkatan pemahaman dengan menjelaskan suatu definisi dan konsep tertentu serta melibatkan peserta didik dalam mencari dan menghimpun suatu informasi</p>
<p><i>Presentation of Learning Task or Material</i></p> <p>Guru mengajarkan dari konsep yang paling umum kemudian baru diberikan hal-hal yang lebih mendetail dan lebih khusus dari konsep itu. Selanjutnya materi baru disampaikan dengan ceramah, diskusi atau tugas.</p>	<p>Elaborasi</p> <p>Guru memulai pembelajaran dari konsep sederhana dan pekerjaan yang mudah. Bagaimana mengajarkan secara menyeluruh dan mendalam, serta menerapkan prinsip agar menjadi lebih detail.</p>
<p><i>Strengthening Cognitive Organization</i></p> <p>Guru menambahkan informasi baru pada pembelajaran yang</p>	<p>Konfirmasi</p> <p>Guru menambah informasi yang seharusnya dikuasai siswa, mendorong siswa untuk</p>

sudah terencana untuk pelajaran permulaan, yang pada akhirnya dapat menghubungkan pelajaran tersebut dengan pengetahuan siswa sebelumnya. ²⁵	menggunakan pengetahuan lebih lanjut dari sumber yang terpercaya untuk lebih menguatkan penguasaan kompetensi belajar agar lebih bermakna. ²⁶
---	--

b. Pedoman Penerapan Pembelajaran Bermakna Menurut David Ausubel Pada Kurikulum 2013

Tahapan dalam penerapan pembelajaran bermakna menurut David Ausubel dikontekstualisasikan dengan tahapan pembelajaran pada Kurikulum 2013 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel II.

Pedoman Penerapan Pembelajaran Bermakna Menurut David Ausubel Pada Kurikulum 2013

<i>Expository Teaching</i>	Kurikulum 2013
<i>Presented of Advanced Organizer</i> Guru memberikan definisi dari istilah yang paling penting dan menjelaskan secara singkat konsep yang akan dibahas dan digunakan dalam kelas.	Mengamati Guru menjelaskan materi kepada siswa dengan memberikan definisi. Kemudian guru meminta siswa untuk mengamati dan menemukan fakta bahwa ada

²⁵ Sri Esti Wuryani Djiwandono, *Psikologi ...*, hal.179

²⁶ Suhaedi, "Arti Eksplorasi, Elaborasi, dan Konformasi Dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan Kegiatan Pembelajaran", Dalam *alenmarlis.blogspot.com*, Diakses pada tanggal 1 juni 2015 pukul 14.31 WIB

	<p>hubungan antara obyek yang dianalisis dengan materi pembelajaran yang dijelaskan oleh guru.</p>
<p><i>Presentation of Learning Task or Material</i></p> <p>Guru mengajarkan dari konsep yang paling umum kemudian baru diberikan hal-hal yang lebih mendetail dan lebih khusus dari konsep itu. Guru meminta siswa untuk mengambil contoh terkait dengan materi yang bisa mereka temukan di sekeliling kelas. Karena dengan demikian siswa akan lebih mudah memahami materi yang diajarkan dan menjadi lebih sederhana.</p>	<p>Menalar</p> <p>Tugas guru adalah memberi instruksi singkat tapi jelas dengan disertai contoh-contoh, baik dilakukan sendiri maupun dengan cara simulasi. Bahan pembelajaran disusun secara berjenjang atau hirarkis, dimulai dari yang sederhana (persyaratan rendah) sampai pada yang kompleks (persyaratan tinggi).</p>
<p><i>Strengthening Cognitive Organization</i></p> <p>Guru menambahkan informasi baru pada pembelajaran yang sudah terencana untuk pelajaran permulaan, yang pada akhirnya dapat menghubungkan pelajaran tersebut dengan pengetahuan siswa sebelumnya. Siswa diberi kesempatan untuk melontarkan pertanyaan yang</p>	<p>Menanya</p> <p>Pada saat guru bertanya, pada saat itu pula guru membimbing atau memandu siswanya belajar dengan baik. Ketika guru menjawab pertanyaan siswanya, ketika itu pula guru mendorong siswanya itu untuk menjadi penyimak dan pembelajar yang baik.</p>

<p>akan memperluas pengertian mereka melebihi apa yang telah disampaikan oleh guru. Guru memberikan kesempatan siswa untuk menjelaskan ide satu sama lain atau bertukar pikiran. Guru memberi kesimpulan pada setiap hal-hal yang penting dan menyimpulkan secara umum.²⁷</p>	<p>Mengolah</p> <p>Guru mengkondisikan belajar secara kolaboratif. Pada pembelajaran kolaboratif kewenangan guru lebih bersifat direktif atau manajer belajar, sebaliknya, siswa lebih aktif. Siswa secara bersama-sama, saling bekerjasama, saling membantu mengerjakan hasil tugas terkait dengan materi yang sedang dipelajari</p>
	<p>Mengkomunikasikan</p> <p>Guru meminta siswa untuk mengkomunikasikan hasil pekerjaan yang telah disusun baik secara bersama-sama dalam kelompok dan atau secara individu dari hasil kesimpulan yang telah dibuat bersama. Kegiatan mengkomunikasikan ini dapat diberikan klarifikasi oleh guru agar siswa mengetahui secara benar apakah jawaban yang telah dikerjakan sudah benar atau ada yang harus diperbaiki.²⁸</p>

²⁷ Sri Esti Wuryani Djiwandono, *Psikologi ...*, hal.179

²⁸ Dokumen H0.2.2-2 Contoh Penerapan Pendekatan Scientific SD/MI

2. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.²⁹

Dari pengertian tersebut, dapat ditentukan beberapa hal yang perlu diperhatikan, dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu sebagai berikut:

- 1) Pendidikan Agama Islam sebagai usaha sadar yakni kegiatan bimbingan, pengetahuan, dan atau latihan yang dilakukan secara terencana dan sadar atas tujuan yang hendak dicapai.
- 2) Kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam diarahkan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan ajaran agama Islam dari siswa, disamping untuk membentuk kesalehan pribadi juga membentuk kesalehan sosial.³⁰

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam di sekolah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan

²⁹ Muhaimin, *Perbandingan Pendidikan Islam Upaya Megefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 75.

³⁰ Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 202

memupuk pengetahuan, penghayatan, pengalaman, serta pengalaman siswa tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan dan ketakwaannya, berbangsa dan bernegara, serta untuk melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.³¹ Pendidikan Agama Islam baik makna maupun tujuannya haruslah mengacu pada penanaman nilai-nilai Islam dan tidak dibenarkan melupakan etika sosial atau moralitas sosial.

c. Penerapan Pembelajaran Bermakna Menurut David Ausubel pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

Kualifikasi kemampuan pengetahuan seorang siswa yang diharapkan dalam proses pembelajaran adalah memiliki pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam ilmu pengetahuan. Pengetahuan dalam Pendidikan Agama Islam juga tidak lepas dari konsep pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural.

Ausubel menyarankan, guru sebaiknya menggunakan pendekatan deduktif. Pendekatan deduktif mengenalkan satu topik dengan konsep umum kemudian perlahan-lahan menyampaikan contoh-contoh yang lebih khusus dan harus selalu ada mata rantai antara apa yang diketahui siswa dengan informasi baru. *Advance organizer* menginginkan untuk mengaktifkan latar belakang pengetahuan yang sudah ada dan relevan sebanyak-banyaknya, serta

³¹ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran ...*, hal. 16.

untuk membantu mereka membongkar dan menginterpretasikan informasi baru.

Metode pembelajaran yang digunakan guru hendaknya berusaha seserius mungkin mendekatkan materi pengetahuan yang diajarkan dengan pemahaman subjek didik seiring dengan perkembangan usianya, tingkat kematangan bahasa dan kecerdasannya. Kemudian secara bertahap pengajaran berawal dari hal yang sederhana menuju hal yang kompleks. Menurut Ibnu Khaldun dalam *Muqoddimah* siswa pada awalnya hanya mampu memahami sebagian saja melalui analogi dan contoh konkret, lalu kesiapan dan kemampuan mencerna berkembang sedikit demi sedikit seiring dengan pengulangan-pengulangan. Selain itu seorang guru perlu mendorong siswa untuk mengaktualisasikan relevansi ilmu pengetahuannya, dengan membina siswa dengan praktik amaliah yang benar.³²

Secara sederhana Muhammad Abdul Qadir Ahmad dalam Hamruni merumuskan asas pokok metode pendidikan Islam, yaitu:³³

1. Adanya relevansi dengan kecenderungan dan watak siswa, baik dari segi aspek intelegensi, sosial, dan ekonomi.
2. Memelihara prinsip-prinsip umum, seperti: berangsur-angsur dalam pengajaran dari yang mudah menuju yang sulit; berangsur-angsur dalam pengajaran dari yang jelas dan terperinci menuju pada yang lebih umum; berangsur-angsur pengajaran dari yang

³² Hamruni, *Konsep Edutainment dalam Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Bidang Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2008), hal. 109.

³³ *Ibid.*, hal. 115-116.

konkret menuju yang abstrak; berangsur-angsur dalam pengajaran dari yang inderawi (kebenaran ilmiah) menuju pada yang *ma'quli* (kebenaran filosofis).

3. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi terkait erat dengan standar. Seseorang disebut kompeten dalam bidangnya jika pengetahuan, keterampilan, dan sikapnya, serta hasil kerjanya sesuai standar (ukuran) yang diterapkan dan atau diakui oleh lembaganya/pemerintah. Menurut Mulyasa “Kompetensi guru merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial, dan spiritual yang secara kafaah membentuk kompetensi standar profesi guru, yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalitas.”

Pemerintah telah merumuskan empat jenis kompetensi guru, sebagaimana tercantum dalam penjelasan Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional.³⁴

Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan, yang dimaksud dengan kompetensi pedagogik adalah:

Kemampuan dalam pengelolaan peserta didik yang meliputi: (a) pemahaman wawasan atau landasan kependidikan; (b) pemahaman tentang peserta didik; (c) pengembangan kurikulum; (d) perancangan pembelajaran; (e) pelaksanaan pembelajaran mendidik dan dialogis; (f) evaluasi hasil belajar;

³⁴ Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hal. 30.

dan (g) pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Unsur-unsur dari kompetensi pedagogik guru adalah sebagai berikut:

- a. Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan. Seorang guru harus memahami hakikat pendidikan dan konsep yang terkait dengannya. Pemahaman yang benar tentang konsep pendidikan akan membuat guru sadar posisi strategisnya di tengah masyarakat dan perannya yang besar bagi upaya pencerdasan generasi bangsa.
- b. Pemahaman tentang siswa. Sedikitnya ada empat hal yang harus dipahami guru dari siswanya, yaitu tingkat kecerdasan, kreatifitas, cacat fisik, dan perkembangan kognitif.³⁵ Selain itu guru harus mengenal dan memahami siswa dengan baik, memahami tahap perkembangan yang telah dicapainya, kemampuannya, keunggulan dan kekurangannya, hambatan yang dihadapi serta faktor dominan yang mempengaruhi.³⁶ Setiap siswa mempunyai kapasitas untuk sukses di sekolah dan dalam kehidupan. Semua siswa mampu sukses dapat menyerap kurikulum melalui bantuan dan dorongan yang tepat.
- c. Pengembangan kurikulum/ silabus. Setiap guru menggunakan buku sebagai bahan ajar. Buku pelajaran banyak tersedia demikian pula buku penunjang. Guru harus mampu mengembangkan

³⁵ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008, Cet.3), hal. 79.

³⁶ Jejen Musfah, *Peningkatan ...*, hal. 31.

kurikulum/silabus baik dalam bentuk dokumen maupun implementasi dalam bentuk pengalaman belajar.³⁷

- d. Perencanaan Pembelajaran. Perancangan pembelajaran merupakan salah satu kompetensi yang akan bermuara pada pelaksanaan pembelajaran. Perancangan pembelajaran mencakup tiga kegiatan, yaitu: (a) Identifikasi kebutuhan. Siswa didorong untuk menyatakan kebutuhan belajar berupa kompetensi yang ingin mereka miliki yang diperoleh melalui kegiatan pembelajaran. (b) Identifikasi kompetensi. Kompetensi merupakan sesuatu yang ingin dimiliki oleh siswa dan merupakan komponen utama yang harus dirumuskan dalam pembelajaran. Kompetensi yang jelas akan memberi petunjuk yang jelas pula terhadap materi yang harus dipelajari. (c) Penyusunan program pembelajaran. Penyusunan program pembelajaran akan bermuara pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), sebagai produk program pembelajaran jangka pendek, yang mencakup komponen program kegiatan belajar dan proses pelaksanaan program.³⁸
- e. Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis. Pembelajaran hakikatnya adalah proses interaksi antar peserta didik dengan lingkungan, sehingga terjadi perubahan perilaku yang lebih baik. Guru harus mampu menyiapkan pembelajaran yang bisa

³⁷ Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 32.

³⁸ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi ...*, hal. 102

menarik rasa ingin tahu siswa, yaitu pembelajaran yang menarik, menantang, dan tidak monoton, baik dari kemasan atau materinya.

- f. Evaluasi Hasil Belajar. Kesuksesan seorang guru sebagai pendidik profesional bergantung pada pemahamannya terhadap penilaian pendidikan, dan kemampuan bekerja dalam penilaian. Penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar siswa. Penilaian hasil pembelajaran mencakup aspek kognitif, psikomotorik dan afektif sesuai karakteristik pembelajaran.
- g. Pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Pengembangan siswa dapat dilakukan oleh guru melalui: (i) Kegiatan Extra Kurikuler. Kegiatan extra sangat banyak sekali macamnya yang dikembangkan oleh setiap sekolah, meskipun ini kegiatan extra berhasil mengembangkan bakat siswa, bahkan dalam kegiatan extra inilah siswa mengembangkan berbagai potensi yang dimilikinya, atau bakat yang terpendam. Selain itu extra juga mengembangkan watak dan kepribadian siswa dan (ii) Pengayaan dan remedial. Berdasarkan hasil analisis terhadap kegiatan belajar, dan terhadap tugas-tugas, hasil tes, dan ulangan dapat diperoleh tingkat kemampuan belajar setiap siswa. Hasil analisis dipadukan dengan catatan-catatan yang ada pada program mingguan dan harian, untuk digunakan sebagai tindak lanjut proses pembelajaran yang telah dilakukan. Program ini untuk

mengidentifikasi yang kesulitan belajar untuk mengikuti remedial dan siswa yang cemerlang untuk mengikuti pengayaan.

4. Keterkaitan Kemampuan Menerapkan Pembelajaran Bermakna Menurut David Ausubel dengan Kompetensi Pedagogik Guru PAI

Pembelajaran bermakna menurut David Ausubel adalah teori pembelajaran psikologis dengan cara mengelola pembelajaran secara konkret, yakni bentuk pembelajaran yang menjembatani antara materi pelajaran dengan gagasan yang hendak disampaikan. Sehingga seorang guru harus dapat mengelola kelas dengan baik, atau dapat menciptakan pembelajaran bermakna bagi para siswa. Pembelajaran bermakna dalam perspektif David Ausubel merupakan faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran. Seorang guru harus siap di dalam kelas. Menurut David Ausubel, proses pembelajaran yang paling utama adalah melihat bagaimana materi pelajaran yang disampaikan mewujudkan relevansi antara ide kognitif dengan kenyataan.

Pembelajaran di kelas dengan menerapkan teori belajar David Ausubel keberhasilannya ditentukan oleh pengetahuan dan keterampilan seorang guru atau disebut dengan kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran siswa di kelas. Kompetensi pedagogik menjadi salah satu jenis kompetensi yang harus dikuasai guru.

Unsur-unsur kompetensi pedagogik yang berperan dalam penerapan pembelajaran bermakna Ausubel adalah : (a) pemahaman tentang siswa; (b) pengembangan kurikulum; (c) perancangan

pembelajaran; (d) pelaksanaan pembelajaran mendidik dan dialogis; dan (e) evaluasi hasil belajar.

F. Hipotesis

Berdasarkan landasan teori dan kerangka konseptual penelitian, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Ha : ada perbedaan kemampuan menerapkan pembelajaran bermakna menurut David Ausubel ditinjau dari kompetensi pedagogik guru pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SD se-Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta

Ho : tidak ada perbedaan kemampuan menerapkan pembelajaran bermakna menurut David Ausubel ditinjau dari kompetensi pedagogik guru pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SD se-Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sedangkan jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan atau kanchah (*field research*), yaitu penelitian yang menjadikan

kehidupan nyata sebagai tempat kajian. Keadaan lapangan berjalan sebagaimana biasa.³⁹

Penelitian ini tergolong dalam penelitian non-parametrik, karena untuk menguji perbedaan kelompok-kelompok data yang tidak beraturan dan ada asumsi yang kuat bahwa data tersebut berasal dari populasi yang terdistribusi secara tidak normal, bukan merupakan data interval, dan peneliti tidak memiliki kebebasan dalam melakukan penelitian.⁴⁰

2. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua variabel :

- a) Variabel Independen (Variabel bebas X) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (variabel terikat Y). Variabel bebas pada skripsi ini adalah kompetensi pedagogik guru.

Kompetensi pedagogik guru secara operasional didefinisikan sebagai berikut : kemampuan guru yang meliputi pemahaman tentang peserta didik, pengembangan kurikulum, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran mendidik dan dialogis, dan evaluasi hasil belajar. Kompetensi pedagogik diukur dengan kuesioner kompetensi pedagogik guru yang meliputi pemahaman guru terhadap siswa secara mendalam, kemampuan merancang

³⁹ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hal. 167

⁴⁰ Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2010), hal. 157

pembelajaran, keterampilan membuka pelajaran, melaksanakan pembelajaran, menutup pembelajaran, dan melaksanakan evaluasi pembelajaran.

- b) Variabel dependen (variabel terikat Y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat pada skripsi ini adalah kemampuan menerapkan teori pembelajaran bermakna David Ausubel pada mata pelajaran PAI.

Kemampuan menerapkan pembelajaran bermakna menurut David Ausubel pada mata pelajaran PAI secara operasional didefinisikan sebagai berikut: Kemampuan menerapkan pembelajaran bermakna yang memuat tiga fase yaitu, fase pertama *presentation of advance organizer*, fase kedua *presentation of learning task or material*, fase ketiga *strengthening cognitive organization*. Kemampuan menerapkan pembelajaran bermakna dinilai melalui lembar observasi kemampuan guru menerapkan pembelajaran bermakna menurut David Ausubel pada mata pelajaran PAI dengan cara melihat kemampuan guru dalam menyampaikan materi ke siswa, kemampuan menjelaskan materi dengan model pembelajaran dari umum ke khusus, kemampuan memberikan contoh pada setiap materi yang disampaikan, kemampuan melibatkan peran aktif siswa dalam pembelajaran di kelas dan kemampuan mengkaitkan

konsep baru yang akan disampaikan dengan kemampuan awal siswa.

3. Subjek Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian, atau disebut juga universi. Populasi dirumuskan sebagai semua anggota kelompok orang kejadian atau objek yang telah dirumuskan secara jelas atau kelompok lebih besar yang menjadi sasaran generalisasi.⁴¹ Populasi dalam penelitian ini berjumlah 78 guru PAI SD se-Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta yang tersebar dalam 24 SD Negeri dan Swasta.

Penelitian ini menggunakan sampel berkelompok (*purposive cluster sampling*). Pengambilan sampel dilakukan berdasarkan kelompok bukan berdasarkan individu dengan menentukan kriteria tertentu sesuai tujuan penelitian⁴². Kelompok sampel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kelompok guru PNS dan non PNS. Populasi guru PNS berjumlah 24 orang dan sampel yang akan digunakan berjumlah 7 orang. Sedangkan populasi guru non PNS berjumlah 54 orang dan sampel yang akan digunakan berjumlah 13 orang. Pengambilan sampel pada penelitian ini mempunyai 2 kriteria sebagai tujuan penelitian. Kriteria pertama sampel merupakan guru PNS atau non PNS dan kriteria kedua sampel merupakan guru Pendidikan Agama Islam di SD se-Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta.

⁴¹ Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal.33.

⁴² Purwanto, *Statistika Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal. 74.

4. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh keterangan yang lebih mendalam, konkret dan jelas maka digunakan metode sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah suatu cara untuk mengadakan penelitian dengan jalan menggunakan pengamatan langsung dan sistematis. Data-data yang diperoleh dalam observasi itu dicatat dalam suatu catatan observasi. Kegiatan pencatatan dalam hal ini merupakan bagian dari kegiatan pengamatan.

Observasi yang peneliti gunakan adalah observasi nonpartisipan yaitu peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode observasi untuk mencatat dan menganalisis kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran bermakna menurut David Ausubel pada mata pelajaran PAI di kelas.

b. Studi Dokumentasi

Studi dokumenter merupakan suatu metode pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen berupa kurikulum, sumber-sumber belajar, portofolio, dan lain-lain.⁴³ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data guru-guru PAI SD se-Kecamatan Umbulharjo dan data-data terkait SD se-Kecamatan Umbulharjo.

⁴³ Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif ...*, hal. 51.

c. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data dengan jalan mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada narasumber.⁴⁴ Wawancara merupakan suatu proses tanya jawab dalam suatu penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka atau mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Wawancara digunakan untuk mengumpulkan data kemampuan guru menerapkan pembelajaran bermakna menurut David Ausubel dalam pembelajaran PAI dan kondisi guru PAI se-Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta.

d. Angket

Angket yaitu suatu penelitian yang menggunakan daftar-daftar pertanyaan secara teoritis mengenai suatu hal untuk memperoleh data tentang jawaban dari responden.⁴⁵ Penulis menggunakan angket secara langsung dan tertutup. Responden tinggal memilih jawaban yang tersedia dengan memberikan tanda (√) sesuai dengan keadaan yang diketahui. Penulis menggunakan skala likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Angket dalam penelitian digunakan untuk mengetahui tinggi

⁴⁴ Masri Singarambun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3S, 1989), hal. 192.

⁴⁵ Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research II*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1983), hal. 63.

rendahnya kompetensi pedagogik guru PAI SD se-Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta.

5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a) Instrumen Kompetensi Pedagogik Guru

Instrumen ini digunakan untuk memperoleh data mengenai kompetensi pedagogik guru PAI SD se-kecamatan Umbulharjo Yogyakarta. Angket ini disusun berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 28 ayat 3 yang menjelaskan tentang pengertian dan aspek dari kompetensi pedagogik. Setelah aspek kompetensi pedagogik diperoleh penulis menyusun indikator yang penulis gunakan untuk menyusun angket.

Tabel III.

Kisi-kisi Instrumen Kuesioner Kompetensi Pedagogik

No	Aspek	Indikator	Item Soal	
			Jumlah Butir Soal	No. Butir soal
1.	Memahami siswa secara mendalam	a. Memahami perkembangan kognitif siswa	2	1,2
		b. Memahami tingkat kecerdasan siswa	2	3,4
		c. Memahami karakter siswa	2	5,6
2.	Merancang pembelajaran	a. Menyiapkan materi dan media pembelajaran	2	7,8
		b. Menentukan strategi pembelajaran	2	9,10

		c. Menyusun rancangan pembelajaran	2	11,12
3.	Keterampilan membuka pelajaran	a. Menarik perhatian siswa	2	13, 14
		b. Apersepsi	2	15, 16
		c. Pre tes	2	17, 18
4.	Melaksanakan pembelajaran	a. Menciptakan pembelajaran yang dialogis dan bermakna	2	19, 20
		b. Menyampaikan materi dengan baik dan benar	2	21, 22
5.	Menutup pelajaran	a. Memberi penguatan materi	2	23, 24
		b. Menyampaikan tema materi untuk pertemuan berikutnya	2	25, 26
6.	Melaksanakan evaluasi pembelajaran	a. Melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar	2	27, 28
		b. Menganalisis hasil evaluasi proses dan hasil belajar untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar	2	29, 30
Jumlah Item			30	

Instrumen ini menggunakan skala likert yang diisi oleh responden, setiap pertanyaan mempunyai lima alternatif jawaban, yaitu Sangat Sesuai, Sesuai, Tidak Sesuai, Sangat Tidak Sesuai.

Nilai alternatif jawaban dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.

Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor Item Pertanyaan
Sangat Sesuai	5
Sesuai	4
Kurang Sesuai	3
Tidak Sesuai	2
Sangat Tidak Sesuai	1

b) Lembar Observasi Kemampuan Menerapkan Pembelajaran Bermakna Menurut David Ausubel

Lembar observasi ini digunakan untuk memperoleh data mengenai kemampuan guru menerapkan pembelajaran bermakna menurut David Ausubel pada mata pelajaran PAI SD se-Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta. Indikator pada lembar observasi ini disusun oleh penulis berdasarkan teori pembelajaran bermakna menurut David Ausubel dalam buku Psikologi Pendidikan karya Esti Wuryani Djiwandono.

Tabel V.

Kisi-Kisi Lembar Observasi Kemampuan Guru Menerapkan Pembelajaran Bermakna Menurut David Ausubel pada Mata Pelajaran PAI

No	Indikator	Sub Indikator	Penilaian
1.	Belajar Bermakna	a. Mengkaitkan konsep baru yang akan disampaikan berdasar kemampuan siswa	
		b. Kebermanaan materi relevan berdasar kemampuan siswa	
		c. Menyampaikan tujuan pembelajaran	
2.	Fase Pertama: <i>Presentatio n of Advence Organizer</i>	a. Mengarahkan siswa pada materi yang akan dipelajari	
		b. Membantu mengingat kembali informasi yang berhubungan dengan informasi baru	
		c. Menyampaikan konsep materi yang akan	

		dipelajari di kelas	
3.	Fase Kedua: <i>Presentatio n of Learning Task or Material</i>	a. Meninjau kesiapan dan pengetahuan siswa b. Mengelompokkan materi c. Model pembelajaran dari yang umum ke yang khusus d. Menyampaikan materi dengan contoh	
4.	Fase ketiga: <i>Strengthen ing Cognitive Organizatio n</i>	a. Memberi kesempatan siswa untuk memperluas pengetahuannya b. Melibatkan siswa untuk memberi kesimpulan di akhir pembelajaran	

Setiap indikator mempunyai dua penilaian sebagai berikut :

Tabel VI.

Skor Penilaian Lembar Observasi

Penilaian	Skor Penilaian
Tidak dilakukan	1
Kurang dilakukan	2
Sedikit dilakukan	3
Cukup dilakukan	4
Sangat dilakukan	5

6. Teknik Analisis Kualitas Instrumen

Uji instrumen ini dilakukan dengan uji validitas dan uji reliabilitas untuk instrumen butir-butir angket kompetensi pedagogik guru dan butir-butir lembar observasi kemampuan guru menerapkan pembelajaran bermakna menurut David Ausubel pada mata pelajaran PAI SD se-Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta.

a) Uji Validitas Butir

Uji validitas instrumen adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Dalam tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.⁴⁶

Apabila validitas yang didapatkan semakin tinggi, maka tes tersebut akan semakin mengenai sasaran dan semakin menunjukkan apa yang seharusnya ditunjukkan. Pengujian validitas ini dilakukan dengan *interval validity*, dimana kriteria yang dipakai berasal dari dalam alat test itu sendiri dan masing-masing item tiap variabel dikorelasi dengan nilai total yang diperoleh dari koefisien korelasi *product moment*. Apabila koefisien korelasi rendah dan tidak signifikan, maka item yang bersangkutan gugur. Dalam pengujian ini digunakan asumsi bahwa nilai korelasi dengan metode *Pearson Product Moment* tinggi maka dikatakan valid. Kriteria validitas setiap item atau butir pertanyaan adalah jika r (koefisien korelasi antara skor butir pertanyaan dengan total skor) $> 0,30$ berarti item atau butir pertanyaan tersebut valid.

⁴⁶ Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif, ...*, hal. 42.

Cara pengujian validitas instrumen adalah menghitung korelasi antara masing-masing item pertanyaan dengan menggunakan rumus teknik korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Dengan penjelasan :

r_{xy} = koefisien korelasi

N = jumlah responden

x = nilai per butir

y = total kuetioner masing-masing responden

Selanjutnya angka korelasi yang diperoleh harus dibandingkan dengan angka r dalam tabel nilai r. Cara melihat angka kritis adalah dengan melihat hasil N-2 dengan $\alpha = 0,05$. Jika angka korelasi yang diperoleh (r) lebih besar dari angka kritik tabel, maka butir adalah valid. Perhitungan validitas dalam penelitian ini akan dilakukan dengan cara *pearson correlations* dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS 16,00 for windows.

b) Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* berarti sejauhmana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Suatu hasil pengukuran hanya dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan

pengukuran terhadap sekelompok subyek yang sama, diperoleh hasil pengukuran yang relatif sama.⁴⁷ Uji reliabilitas digunakan untuk menguji keajegan hasil pengukuran kuesioner yang erat hubungannya dengan masalah kepercayaan. Suatu taraf tes dikatakan mempunyai taraf kepercayaan bila tes tersebut memberikan hasil yang tepat (ajeg). Perhitungan reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *alpha cronbach* dengan bantuan program *SPSS 16,00 for windows*.

7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Terdapat dua macam statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian ini, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial.

a. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁴⁸ Statistik deskriptif ini digunakan untuk mendeskripsikan kompetensi pedagogik guru dan kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran bermakna menurut David

⁴⁷ Sudaryono, *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hal. 155.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal.147.

Ausubel pada mata pelajaran PAI SD se-Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta.

b. Statistik Inferensial

Untuk menjawab tujuan penelitian yang ketiga adalah menggunakan statistik inferensial. Statistik inferensial ialah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data dan sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Statistik inferensial yang akan digunakan adalah statistik nonparametris karena data yang digunakan berbentuk nominal.⁴⁹

Pengujian hipotesis komparatif sampel yang diajukan yang datanya berbentuk nominal menggunakan teknik *chi kuadrat*.⁵⁰

Dalam uji hipotesis *chi kuadrat* yang digunakan yaitu:

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan :

f_o : frekuensi yang diperoleh (*obtained frequency*)

f_e : frekuensi yang diharapkan (*expected frequency*)

χ^2 : *chi kuadrat*

Σ : jumlah sampel

⁴⁹ *Ibid.*, hal.148-150.

⁵⁰ Sugiyono, *Statistik Nonparametris Untuk Penelitian*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2013) hal. 49.

Dalam perhitungan *chi kuadrat* akan menggunakan bantuan program *SPSS 16,00 for windows*. Setelah diperoleh harga nilai χ^2 hitung, kemudian dikonsultasikan χ^2 dengan tabel nilai-nilai *chi kuadrat*.



H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam memahami isi yang terkandung dalam skripsi, maka penulis mencoba membuat sistematika tentang tahap-tahap pembahasan serta hubungan antara bagian secara singkat. Sistematika pembahasan skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian. Adapun sistematikanya sebagai berikut:

Bagian awal berisi halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman abstrak, halaman daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran. Bagian ini merupakan bagian yang berisi tentang persyaratan administrasi dalam sebuah laporan penelitian atau skripsi.

Bagian utama memuat isi skripsi yang terdiri dari empat bab, dan setiap babnya masing-masing terdiri dari sub-sub bab yaitu:

BAB I. Bagian ini akan dimuat pendahuluan. Pendahuluan ini tujuannya untuk mengantarkan pada pembahasan skripsi secara keseluruhan, bab ini terdiri dari beberapa sub bab yang meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II. Gambaran umum lokasi penelitian. Bab ini berisi tentang letak geografis Kecamatan Umbulharjo, daftar sekolah lokasi penelitian,

gambaran umum sekolah yang dijadikan lokasi penelitian di Kecamatan Umbulharjo.

BAB III. Berupa laporan hasil penelitian yaitu deskripsi hasil uji instrumen, analisis deskriptif tentang kompetensi pedagogik guru PAI dan kemampuan menerapkan pembelajaran bermakna menurut David Ausubel pada mata pelajaran PAI SD se-Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta sebagai jawaban dari rumusan masalah pertama dan kedua. Selanjutnya berisi tentang hasil uji perbedaan kemampuan menerapkan pembelajaran bermakna menurut David Ausubel ditinjau dari kompetensi pedagogik guru pada mata pelajaran PAI SD se-Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta sebagai jawaban dari rumusan masalah ketiga.

BAB IV. Penutup. Bab ini merupakan bab terakhir yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Bagian akhir berisi tentang perlengkapan dalam skripsi ini. Pada bagian ini berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan bab III tentang pembahasan kompetensi pedagogik guru ditinjau dari kemampuan menerapkan pembelajaran bermakna menurut David Ausubel pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD se-Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta, maka dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam SD se-Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta sebagian besar termasuk dalam kategori sangat baik sebanyak 13 orang (65%); kategori baik sebanyak 5 orang (25%); kategori sedang dan rendah masing-masing 1 orang (10%).
2. Kemampuan menerapkan pembelajaran bermakna guru menurut David Ausubel pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD se-Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta sebagian besar termasuk dalam kategori sangat baik sebanyak 12 guru (60%), kategori baik sebanyak 5 guru (25%), kategori sedang 2 guru (10%) dan kategori rendah 1 guru (5%).
3. Perbedaan kemampuan menerapkan pembelajaran bermakna menurut David Ausubel ditinjau dari kompetensi pedagogik guru pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SD se-Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta dibuktikan dalam hasil uji Chi-Square diperoleh $\chi^2_{\text{hitung}} = 22.528 > \chi^2_{\text{tabel}} (df:6) = 12,59$, dan $p = 0,001 < 0,05$; dengan demikian H_0

ditolak dan H_a diterima, artinya ada perbedaan kemampuan menerapkan pembelajaran bermakna menurut David Ausubel ditinjau dari kompetensi pedagogik guru pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SD se-Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta.

B. Saran

Untuk menindak-lanjuti hal-hal yang berkaitan dengan hasil penelitian, berikut ini diajukan saran-saran sebagai upaya untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru ditinjau dari kemampuan menerapkan pembelajaran bermakna menurut David Ausubel pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SD se-Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta. Berikut ini dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Setelah mengetahui kompetensi pedagogik guru PAI SD se-Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta yang sebagian besar sudah sangat baik diharapkan para guru dapat terus meningkatkan dan mengembangkan kompetensi pedagogik yang telah dimiliki, agar para guru secara menyeluruh dapat memiliki kompetensi pedagogik dengan kategori yang sangat baik. Seperti diadakannya pelatihan-pelatihan, seminar, pengawasan secara berkala dari pihak sekolah dalam proses pembelajaran. Karena baik buruknya kompetensi pedagogik guru mempengaruhi kemampuan menerapkan pembelajaran bermakna menurut David Ausubel.
2. Untuk menuju pada proses keberhasilan penerapan pembelajaran bermakna perlu diorganisir proses dan metodenya secara rapi, sederhana, dan aktual.

Jika perlu seorang guru harus melatih diri untuk trampil dalam bidang tertentu. Hal ini disebabkan ketrampilan dalam menyampaikan materi merupakan modal dalam sebuah metode pembelajaran yang sangat penting demi keberhasilan proses pembelajaran. Cara pengekspressiannya diperlukan persiapan yang matang, agar ketika guru menyampaikan materi di kelas dapat tampil secara *all out* (habis habisan dan memuaskan). Mengingat pentingnya pembelajaran bermakna, tampaknya seorang guru perlu mengadakan langkah-langkah dalam mengelaborasi metode dan materi pelajaran PAI di sekolah dasar.

C. Penutup

Tiada untaian kata yang sempurna kecuali ucapan *Alhamdulillahirobbil'alamin*, puji syukur kehadiran Allah SWT yang menguasai jagat raya ini dengan segala keagunangan-Nya, yang telah menganugerahkan kesabaran, ketabahan, kekuatan, semangat, serta jalan bagi penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.

Sholawat beserta salam senantiasa kita haturkan kepada junjungan kita, Nabi Akhiruz zaman, baginda Nabi Besar Muhammad SAW yang kita nantikan syafa'atnya di hari kiamat. Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan pula kepada keluarganya, sahabatnya, tabi'in tabi'atnya dan kepada kita semua selaku ummatnya.

Penulis telah berusaha dengan segenap kemampuan yang ada untuk menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya, meski dalam

skripsi ini masih saja ditemui berbagai macam kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca sangat dinantikan demi perbaikan pada skripsi ini dan pada penulisan yang lainnya.

Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini penulis ucapkan *jazakumullah khairan katsiran*. Penulis mengharapkan karya ilmiah ini mampu memberikan manfaat bagi pengembangan keilmuan di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan pada umumnya dan jurusan Pendidikan Agama Islam pada khususnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Alfia Nur, Anifa, *Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di SD Yayasan Mutiara Gambut*, Bahana Manajemen Pendidikan | Jurnal Administrasi Pendidikan, Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padjajaran, 2014.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Bina Aksara, 1987.
- _____, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Azwar, Saifuddin, *Penyusunan Skala Psikologi*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010.
- Chumaedi, Ahmad. *Hubungan Kompetensi Pedagogik Guru Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Tarikh di SMA Muhammadiyah Sewon Bantul Yogyakarta*, Skripsi Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.
- Dahar, Ratna Wilis, *Teori-Teori Belajar & Pembelajaran*, Jakarta: Erlangga, 2006.
- Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- E Slavin, Robert, *Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik*, Jakarta: PT. Indeks. 2011.
- Esti Wuryani Djiwandono, Sri, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2006.
- Fitra Yelda, *Sejarah dan Konsep Penyebab*, <https://bidansmart.files.wordpress.com/2010/03/2-sejarah-dan-konsep-penyebab-6-ptm-2.pdf>, diakses pada tanggal 5 April 2015.
- Gunawan, Heri, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Hadi, Sutrisno, *Metodelogi Research II*, Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1983.
- _____, *Statistik Jilid 2*, Yogyakarta: Andi Offset, 1983.

- Hamruni, *Konsep Edutainment dalam Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Bidang Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2008.
- K. Reed, Stephen, *Kognisi Teori dan Aplikasi*, Jakarta: Salemba Humanika, 2011.
- Keunggulan SDIT Luqman Hakim Internasional, Dalam *sdit-lhi.sch.id*, Diakses pada tanggal 7 Februari 2015 pukul 12.03 WIB.
- L. Mursell, James, *Pengajaran Berhasil*, Jakarta: Yayasan Penerbit Universitas Indonesia, 1957.
- Majid, Abdul, *Belajar dan Pembelajar Pendidikan Agama Islam*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Maksum, *Implementasi Teori Ausubel Dengan peta Konsep Pada Pokok Bahasan Gerak Lurus Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran Fisika di SMA Kolombo*, Skripsi Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.
- Mufid, Abdul, *Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Dengan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Cepogo Boyolali*, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.
- Muhaimin, *Perbandingan Pendidikan Islam Upaya Megefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.
- Mulyasa, E, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- Musfah, Jejen, *Peningkatan Kompetensi Guru*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Profil Sekolah, Dalam *sdislamiyahwarungboto.blogspot.com*, Diakses pada tanggal 7 Februari 2015 pukul 11.53 WIB.
- Purwanto, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi dan Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- _____, *Statistika Untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Puspita, Zeni Mei, *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas X MAN Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013*, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

- Riduan dan Sunarto, *Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, dan Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sagala, Syaiful, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Santosa, Singgih, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2001.
- Sekolah Inklusi, Dalam www.sdgiwangan.sch.id, Diakses pada tanggal 7 Februari 2015 pukul 12.27 WIB.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: LP3S. 1989.
- Solso, Otto H. Maclin, M. Kimberly Maclin, Robert. *Psikologi Kognitif Edisi Kedelapan*, Jakarta: Erlangga, 2007.
- Suhaedi, “Arti Eksplorasi, Elaborasi, dan Konformasi Dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan Kegiatan Pembelajaran”, Dalam alenmarlis.blogspot.com, Diakses pada tanggal 1 juni 2015 pukul 14.31 WIB.
- Sudaryono, *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: CV. Alfabeta, 2012.
- _____. *Statistik Nonparametris Untuk Penelitian*, Bandung: CV. Alfabeta, 2013.
- _____. *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: CV. Alfabeta, 2003.
- Sutiyono, *Menuju Pembelajaran Bermakna Melalui Peragaan Kesenian*, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta, 2012.
- Suseno, Miftah Ni'mah, *Statistika: Teori dan Aplikasi untuk Penelitian Ilmu Sosial dan Humaniora*, Yogyakarta: Ash-Shaff, 2012
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.
- Taniredja, Tukiran dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*, Bandung: Alfabeta, 2012.

Tentang SDIT Al-Khairaat, Dalam <https://www.facebook.com/pages/SDIT-Al-Khairaat-Yogyakarta/354302261291884?sk=tentang.stream>, Diakses pada tanggal 5 Februari 2015 pukul 08.35 WIB.

Visi dan Misi SD N Giwangan, Dalam www.sdgiwangan.sch.id, Diakses pada tanggal 7 Februari 2015 pukul 12.30 WIB.

Visi dan Misi SD N Glagah, Dalam sdn-glagah.sch.id, Diakses pada tanggal 2 Februari 2015 pukul 15.09 WIB.

Visi dan Misi SD N Pakel, Dalam sdnegeripakel.blogspot.com, Diakses pada tanggal 5 Februari 2015 pukul 08.20 WIB.

Visi dan Misi SD N Tahunan, Dalam www.sdntahunan.sch.id, Diakses pada tanggal 10 Februari 2015 pukul 10.21 WIB.

W. Santrock, John, *Masa Perkembangan Anak*, Jakarta: Salemba Humanika, 2011.

_____, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Salemba Humanika, 2009.

8 Sekolah Menjadi Model PAI Berbasis Afeksi, Dalam sman5yk.sch.id, Diakses pada tanggal 2 Februari 2015 pukul 15.32 WIB.

KUESIONER PENELITIAN

I. Identitas Peneliti

Nama : Dewi Mariyatul Qibtiyah
NIM : 11410125
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fak/ Univ : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/ UIN Sunan Kalijaga
Alamat Peneliti : Jl. Babaran Gg. Cemani Pandean Umbulharjo Yogyakarta

II. Pengantar

Responden yang terhormat,

Di tengah kesibukan yang Bapak/ Ibu lakukan, perkenankanlah saya memohon kesediaan Bapak/ Ibu untuk meluangkan waktu dan pikiran dalam mengisi kuesioner. Setiap jawaban yang Bapak/ Ibu berikan merupakan bantuan yang tidak ternilai besarnya bagi penelitian saya. Untuk bantuan tersebut, saya ucapkan terima kasih.

Hasil dari penelitian ini nantinya akan saya gunakan untuk keperluan penulisan ilmiah (skripsi) yang merupakan tugas akhir bagi mahasiswa Strata 1 (S1) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Oleh karena itu, jawaban Bapak/ Ibu tidak dipublikasikan dan dijamin kerahasiaannya.

Hormat Saya,
Penulis

Dewi Mariyatul Qibtiyah

I. Identitas Responden :

1. Nama :
2. Guru di sekolah :
3. Jenis Kelamin :
 - a. Laki-laki
 - b. Perempuan
4. Status Kepegawaian :
 - a. PNS
 - b. Non PNS

II. Petunjuk Pengisian Kuesioner :

Berikut ini terdapat beberapa pernyataan yang perlu Bapak/ Ibu dengan memberi tanda (√) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan keadaan Bapak/ Ibu.

Keterangan:

SS : apabila Bapak/ Ibu merasa SANGAT SESUAI dengan pernyataan tersebut

S : apabila Bapak/ Ibu merasa SESUAI dengan pernyataan tersebut

KS : apabila Bapak/ Ibu merasa KURANG SESUAI dengan pernyataan tersebut

TS : apabila Bapak/ Ibu merasa TIDAK SESUAI dengan pernyataan tersebut

STS: apabila Bapak/ Ibu merasa SANGAT TIDAK SESUAI dengan pernyataan tersebut

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya selalu menjelaskan materi dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa					
2.	Saya menjelaskan materi					

	dengan contoh-contoh yang mudah dipahami siswa					
3.	Saya memberikan perhatian khusus bagi siswa yang sulit memahami materi					
4.	Saya tidak memarahi siswa meski ia belum dapat menjawab pertanyaan					
5.	Saya memberikan hadiah (sanjungan, pujian, benda) bagi siswa yang mampu menunjukkan sikap tolong-menolong kepada temannya					
6.	Saya hafal nama-nama siswa yang mempunyai karakter pendiam dan ciri utamanya di kelas					
7.	Saya melakukan <i>searching</i> materi di internet untuk memperkaya pengetahuan sebelum mengajar					
8.	Saya mempelajari kelebihan dan kelemahan strategi yang akan saya pergunakan untuk mengajar					
9.	Saya selalu menyesuaikan strategi pembelajaran dengan materi yang akan disampaikan					
10.	Saya menata ruang kelas dan tempat duduk siswa sesuai					

	dengan materi					
11.	Saya menyusun rancangan pembelajaran dalam bentuk RPP dengan pembelajaran bermakna					
12.	Saya akan siap untuk mengajar jika telah menyusun RPP dengan pembelajaran bermakna					
13.	Saya menggunakan aktifitas tertentu (seperti tepuk tangan) di awal pembelajaran untuk menarik perhatian siswa					
14.	Saya menambahkan humor dalam materi untuk menarik perhatian siswa yang memiliki makna					
15.	Saya menyampaikan tujuan pembelajaran terlebih dahulu sebelum pelajaran dimulai					
16.	Saya menyampaikan gambaran dari materi yang disampaikan					
17.	Saya memberikan pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui kemampuan awal siswa					
18.	Saya melakukan pretes dalam bentuk klasikal					
19.	Saya memberikan kesempatan siswa untuk mengungkapkan pendapatnya					
20.	Saya mengaitkan materi dengan					

	nilai-nilai kejujuran, solidaritas, dan persahabatan.					
21.	Saya akan mengulangi materi sampai siswa paham					
22.	Saya menyampaikan materi dengan panduan Permendikbud No.67 Tahun 2013 tentang kurikulum SD					
23.	Sebelum pembelajaran berakhir saya mengulang kembali inti materi					
24.	Saya mengajak siswa untuk bersama-sama memberikan kesimpulan materi di akhir pelajaran					
25.	Saya menyampaikan kepada siswa tema materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya					
26.	Saya menuliskan di papan tulis materi yang harus dipelajari siswa di rumah					
27.	Saya mengadakan ulangan ketika satu bab materi telah selesai					
28.	Saya menilai dan mengembalikan setiap tugas yang dikerjakan siswa					
29.	Saya mengadakan kegiatan pengayaan bagi siswa yang					

	mempunyai hasil nilai belajar tertinggi untuk mengoptimalkan kemampuan yang dimilikinya					
30.	Saya akan mengadakan remidi jika hasil ulangan siswa belum memenuhi standar					



LEMBAR OBSERVASI
KEMAMPUAN GURU MENERAPKAN PEMBELAJARAN BERMAKNA
MENURUT DAVID AUSUBEL PADA MATA PELAJARAN PAI SD
SE-KECAMATAN UMBULHARJO YOGYAKARTA

Data Guru

Nama Guru :
 Status Guru :
 Sekolah :
 Tanggal/ Waktu Observasi :

No.	Pernyataan	SKOR PENILAIAN
1.	Guru mengkaitkan konsep baru yang akan disampaikan dengan kemampuan awal siswa	
2.	Guru membuat materi menjadi bermakna dan relevan	
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada siswa	
4.	Guru mengarahkan siswa pada materi yang akan dipelajari	
5.	Guru membantu siswa untuk mengingat kembali informasi yang berhubungan dengan materi pembelajaran	
6.	Guru menyampaikan konsep materi yang akan dipelajari di kelas	

7.	Guru meninjau kesiapan dan pengetahuan siswa	
8.	Guru mengelompokkan materi berdasarkan urutan penyampaian materi di kelas	
9.	Guru menyampaikan materi dengan model pembelajaran dari yang umum ke yang khusus	
10.	Guru menyampaikan materi dengan contoh-contoh	
11.	Guru memberi kesempatan siswa untuk memperluas pengetahuannya	
12.	Guru melibatkan siswa untuk memberi kesimpulan di akhir pembelajaran	

Penilaian	Skor Penilaian
Tidak dilakukan	1
Kurang dilakukan	2
Sedikit dilakukan	3
Cukup dilakukan	4
Sangat dilakukan	5

DATA HASIL PENELITIAN

VARIABEL X (KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU)

S B	K 1	k 2	k 3	k 4	k 5	k 6	k 7	k 8	k 9	K 10	K 11	K 12	K 13	K 14	K 15	K 16	K 17	K 18	K 19	K 20	K 21	K 22	K 23	K 24	K 25	K 26	K 27	K 28	K 29	K 30	
1	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	
3	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	
4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	
6	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	
7	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	3	3	5	5	5
8	3	3	4	3	3	5	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	3	3	5	4	4
9	5	5	5	3	5	5	2	5	2	3	5	5	4	5	5	2	5	4	5	5	5	5	5	5	3	3	3	5	5	5	
10	2	2	3	2	2	2	1	4	1	2	3	3	3	2	3	1	4	3	3	3	4	3	2	3	2	1	2	2	3	2	
11	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	
12	4	5	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	
13	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
14	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	
15	4	4	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
16	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	5	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
17	4	3	4	5	4	4	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5
18	3	4	4	4	3	5	5	4	3	5	4	4	4	5	3	3	4	5	4	4	4	4	4	3	3	5	5	5	5	3	4
19	4	3	3	4	5	3	3	5	3	3	5	5	4	5	3	3	3	4	5	5	5	5	5	4	4	3	5	3	5	5	
20	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	2	3	4	3	1	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3

DATA HASIL PENELITIAN

VARIABEL Y (KEMAMPUAN MENERAPKAN PEMBELAJARAN BERMAKNA)

SB	pb1	pb2	pb3	pb4	pb5	pb6	pb7	pb8	pb9	pb10	pb11	pb12
1	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5
2	4	3	4	5	5	4	4	3	4	4	5	4
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
6	4	4	5	4	4	3	4	3	4	4	4	4
7	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5
8	3	2	4	4	5	2	2	2	3	3	4	4
9	5	3	5	5	5	5	4	3	4	4	5	5
10	3	2	4	3	3	1	1	1	3	3	3	4
11	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5
12	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
14	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4
15	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5
16	5	4	5	4	4	3	4	5	4	4	4	5
17	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5
18	4	4	4	4	4	3	5	5	5	3	4	4
19	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	5
20	3	3	3	4	3	1	3	3	2	1	3	4

DATA HASIL PENELITIAN

VARIABEL X & Y

SB	VARIABEL X	VARIABEL Y
1	140	56
2	126	49
3	146	60
4	139	47
5	149	59
6	122	47
7	140	57
8	109	38
9	129	53
10	73	31
11	136	57
12	127	52
13	144	60
14	134	51
15	145	58
16	120	51
17	138	57
18	120	49
19	122	49
20	87	33

1. VARIABEL KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	10	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	10	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.983	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
k1	123.00	466.000	.952	.982
k2	123.10	470.100	.882	.982
k3	122.90	484.322	.841	.982
k4	123.40	472.044	.871	.982
k5	123.10	468.767	.913	.982
k6	123.00	480.667	.700	.983
k7	123.70	460.011	.844	.983
k8	122.70	493.344	.744	.983
k9	123.40	456.044	.849	.983
k10	123.50	474.722	.877	.982
k11	122.80	481.511	.924	.982
k12	122.90	477.656	.877	.982
k13	123.00	486.000	.814	.982
k14	123.10	468.544	.918	.982
k15	122.80	485.289	.799	.982
k16	123.40	456.044	.849	.983
k17	122.60	493.600	.785	.983
k18	122.80	486.178	.770	.983
k19	123.00	486.889	.783	.983
k20	122.80	484.622	.821	.982
k21	122.60	493.600	.785	.983
k22	122.80	484.622	.821	.982
k23	122.90	476.767	.782	.982
k24	122.80	481.956	.750	.983
k25	123.50	474.722	.877	.982
k26	123.80	470.622	.830	.982
k27	123.50	474.944	.770	.983
k28	122.80	473.956	.846	.982
k29	123.00	486.889	.783	.983
k30	123.00	474.000	.866	.982

2. VARIABEL KEMAMPUAN PEMBELAJARAN BERMAKNA

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	10	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	10	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.966	12

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
pb1	45.40	74.489	.951	.961
pb2	45.90	69.878	.841	.964
pb3	45.00	82.000	.737	.967
pb4	45.20	77.067	.895	.963
pb5	45.10	79.656	.684	.967
pb6	45.90	65.656	.930	.963
pb7	46.10	67.656	.933	.961
pb8	46.60	70.933	.892	.962
pb9	45.60	76.489	.902	.962
pb10	45.50	75.167	.942	.961
pb11	45.20	77.067	.895	.963
pb12	45.20	80.844	.797	.966

STATISTIK DESKRIPTIF

Statistics

		KP	PB
N	Valid	20	20
	Missing	0	0
Mean		127.30	50.70
Median		131.50	51.50
Std. Deviation		19.442	8.424
Minimum		73	31
Maximum		149	60
Sum		2546	1014

KOMPETENSI PEDAGOGIK

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	73	1	5.0	5.0	5.0
	87	1	5.0	5.0	10.0
	109	1	5.0	5.0	15.0
	120	2	10.0	10.0	25.0
	122	2	10.0	10.0	35.0
	126	1	5.0	5.0	40.0
	127	1	5.0	5.0	45.0
	129	1	5.0	5.0	50.0
	134	1	5.0	5.0	55.0
	136	1	5.0	5.0	60.0
	138	1	5.0	5.0	65.0
	139	1	5.0	5.0	70.0
	140	2	10.0	10.0	80.0
	144	1	5.0	5.0	85.0
	145	1	5.0	5.0	90.0
	146	1	5.0	5.0	95.0
	149	1	5.0	5.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

PEMBELAJARAN BERMAKNA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	31	1	5.0	5.0	5.0
	33	1	5.0	5.0	10.0
	38	1	5.0	5.0	15.0
	47	2	10.0	10.0	25.0
	49	3	15.0	15.0	40.0
	51	2	10.0	10.0	50.0
	52	1	5.0	5.0	55.0
	53	1	5.0	5.0	60.0
	56	1	5.0	5.0	65.0
	57	3	15.0	15.0	80.0
	58	1	5.0	5.0	85.0
	59	1	5.0	5.0	90.0
	60	2	10.0	10.0	100.0
Total		20	100.0	100.0	

CROSSTAB

KOMPETENSI PEDAGOGIK &

KEMAMPUAN MENERAPKAN PEMBELAJARAN BERMAKNA

KP_ * PB_ Crosstabulation

Count		PB_			Total
		Sedang	Baik	Sangat Baik	
KP_ Rendah		1	0	0	1
Sedang		1	0	0	1
Baik		1	4	1	6
Sangat Baik		0	1	11	12
Total		3	5	12	20

UJI HIPOTESIS

Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)	Point Probability
Pearson Chi-Square	22.528 ^a	6	.001	.000		
Likelihood Ratio	20.211	6	.003	.001		
Fisher's Exact Test	17.560			.000		
Linear-by-Linear Association	13.265 ^b	1	.000	.000	.000	.000
N of Valid Cases	20					

a. 11 cells (91.7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .15.

b. The standardized statistic is 3.642.

Symmetric Measures

	Value	Approx. Sig.	Exact Sig.
Nominal by Nominal Contingency Coefficient	.728	.001	.000
N of Valid Cases	20		

Lampiran IX



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056 Fax. 519734 E-
mail: Tarbiyah@uin-suka.ac.id
Yogyakarta 55281

Nomor: UIN.02/DT.I/TL.00/5276/2014 Yogyakarta, 18 Desember 2014
Lamp : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada:
Yth. Kepala SD Negeri / SD Swasta se-Kecamatan Umbulharjo
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: "**KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DITINJAU DARI KEMAMPUAN MENERAPKAN PEMBELAJARAN BERMAKNA MENURUT DAVID AUSUBEL PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SD SE-KECAMATAN UMBULHARJO YOGYAKARTA**", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Dewi Mariyatul Qibtiyah
NIM : 11410125
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. Babaran Gg. Cemani No. 759 P UH V Yogyakarta
untuk mengadakan penelitian di SD se-Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta, dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket pada tanggal 5 Januari 2015 – 5 April 2015.
Demikian atas diperkenankannya, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Sukiman, S. Ag. M. Pd.
NIP. 19720315 199703 1 009

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip

Lampiran X



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056 Fax. 519734 E-
mail: Tarbiyah@uin-suka.ac.id
Yogyakarta 55281

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/5277/2014 Yogyakarta, 18 Desember 2014
Lamp : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada:
Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
Ub. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Jl. Jenderal Sudirman No. 5 Yogyakarta 55231

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: "KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DITINJAU DARI KEMAMPUAN MENERAPKAN PEMBELAJARAN BERMAKNA MENURUT DAVID AUSUBEL PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SD SE-KECAMATAN UMBULHARJO YOGYAKARTA", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Dewi Mariyatul Qibtiyah
NIM : 11410125
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Alamat : Jl. Babaran Gg. Cemani No. 759 P UH V Yogyakarta
untuk mengadakan penelitian di SD se-Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta, dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket pada tanggal 5 Januari 2015 – 5 April 2015.
Demikian atas diperkenankannya, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Sukiman, S. Ag. M. Pd.

NIP. 19720315 199703 1 009

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip

Lampiran XI

operator@yahoo.com



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814
(Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/21/1/2015

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK** Nomor : **UIN.02/DT.1/TL.00/5277/2014**
FAK. ILMU TARBIYAH DAN
KEGURUAN UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Tanggal : **18 DESEMBER 2014** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **DEWI MARIYATUL QIBTIYAH** NIP/NIM : **11410125**
Alamat : **FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, PENDIDIKAN AGAMA ISLAM, UIN**
SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
Judul : **KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DITINJAU DARI KEMAMPUAN MENERAPKAN**
PEMBELAJARAN BERMAKNA MENURUT DAVID AUSUBEL PADA MATA PELAJARAN
PAI SD SE-KECAMATAN UMBULHARJO YOGYAKARTA
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
Waktu : **5 JANUARI 2015 s/d 5 APRIL 2015**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal **5 JANUARI 2015**

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Dra. Puji Astuti, M.Si

NIP. 196008251985032006

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. WALIKOTA YOGYAKARTA C.Q DINAS PERIJINAN KOTA YOGYAKARTA
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN

Lampiran XII



PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA
DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515865, 515866, 562682
Fax (0274) 555241
E-MAIL : perizinan@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/0024

0025/34

- Membaca Surat : Dari Surat izin/ Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/REG/V/21/21/2015 Tanggal : 6 Januari 2015
- Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pemberitahuan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah;
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Dijinkan Kepada : Nama : DEWI MARIYATUL QIBTIYAH
No. Mhs/ NIM : 11410125
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ilmu Tarbiyah & Keguruan - UIN SUKA Yk
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Penanggungjawab : Dra. Reity Trihadiati
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DITINJAU DARI KEMAMPUAN MENERAPKAN PEMBELAJARAN BERMAKNA MENURUT DAVID AUSUBEL PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SD SE-KECAMATAN UMBULHARJO YOGYAKARTA
- Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 5 Januari 2015 s/d 5 April 2015
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan
Pemegang Izin

DEWI MARIYATUL QIBTIYAH

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 7-1-2015

An. Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris

ENY RETNOWATI SH
NIP. 196103031986032004

Tembusan Kepada :

- Yth 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
4. Kepala SD Glagah Yogyakarta
5. Kepala SD Kotagede Yogyakarta
6. Kepala SD IT Lukman Hakim Yogyakarta
7. Kepala SD Pakel Yogyakarta
8. Kepala SD Warungboto Yogyakarta

9. SD N Pandeyan Yogyakarta
10. SD Islamiyah Warungboto Yogyakarta
11. SD IT Al-Khairaat Yogyakarta
12. SD N Balirejo Yogyakarta
13. SD N Giwangan Yogyakarta
14. SD N Tahunan Yogyakarta
15. SD N Gambiran Yogyakarta
16. SD N Golo Yogyakarta

Lampiran XIII



SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Septi Suciati, S. Pd. SD

NIP : 19600914 197912 2 009

Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : Dewi Mariyatul Qibtiyah

NIM : 11410125

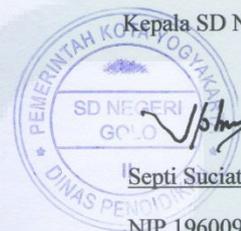
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah selesai melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul **“Kompetensi Pedagogik Guru Ditinjau dari Kemampuan Menerapkan Pembelajaran Bermakna Menurut David Ausubel pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam se-Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta”** di SD N Golo, Yogyakarta.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 3 Februari 2015

Kepala SD N Golo



Septi Suciati, S. Pd. SD

NIP 19600914 197912 2 009



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
UPT PENGELOLA TAMAN KANAK-KANAK
DAN SEKOLAH DASAR WILAYAH TIMUR
SEKOLAH DASAR NEGERI TAHUNAN**

Jl Garuda UH 3 / 204 Tahunan Yogyakarta Telp (0274) 415827 E-MAIL : sdn.tahunan@yahoo.co.id
HOT LINES : 08122780001 LINE MAIL : upik@jogjakota.go.id WEBSITE : www.jogjakota.go.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 422/11.I/2015.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SUGENG LESTARI, S.Pd
NIP : 19600404 197912 1 002
-Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri Tahunan Yogyakarta

menerangkan bahwa :

Nama : DEWI MARIYATUL QIBTIYAH
NIM : 11410125
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul “**Kompetensi Pedagogik Guru Ditinjau dari Kemampuan Menerapkan Pembelajaran Bermakna Menurut David Ausubel pada Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam se-Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta**” pada tanggal 8 Januari sampai 30 Januari 2015 di SD N Tahunan , Umbulharjo Yogyakarta

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 11 Januari 2015
Kepala Sekolah



SUGENG LESTARI, S.Pd.Sd
NIP. 19600404 197912 1002



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
UPT PENGELOLA TAMAN KANAK – KANAK DAN SEKOLAH DASAR WILAYAH TIMUR
SEKOLAH DASAR NEGERI PAKEL
Jl.Tritunggal No. 27 Sorosutan Umbulharjo Yogyakarta Kode Pos: 55162 Telp.90274) 414856
E MAIL : sdnegeripakel@yahoo.com
HOT LINE SMS : 08122780001 HOT LINE E MAIL : upik@jogjakota.go.id
WEB SITE : www.sdnegeripakel.bogspot.com

SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Dra.Triana Nuriastuti

NIP : 1964022 198604 2 005

Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkanbahwa :

Nama : DewiMariyatulQibtiyah

NIM : 11410125

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul "**Kompetensi Pedagogik Guru Ditinjau dari Kemampuan Menerapkan Pembelajaran Bermakna Menurut David Ausubel pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam se-Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta**" pada tanggal 8 Januari sampai 30 Januari 2015 di SD Negeri Pakel, Sorosutan Umbulharjo Yogyakarta.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 14 Januari 2015

Kepala SD Negeri Pakel



Dra.Triana Nuriastuti

NIP.19640222 198604 2 005



YAYASAN SOSIAL DAN PENDIDIKAN ISLAM LUQMAN AL HAKIM YOGYAKARTA
SD ISLAM TERPADU LUQMAN AL HAKIM

TERAKREDITASI : "A"

Alamat : Jl. Timoho II, Gg. Delima No.2, Yogyakarta 55165 Telp. (0274) 542928

SURAT KETERANGAN

N0: 047/S.Ket.SDIT-LH/ 1 / 2015

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Ulfi Fatkhiyah Mahmud, S.Ag

NIP : -

Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : Dewi Mariyatul Qibtiyah

NIM : 11410125

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul **"Kompetensi Pedagogik Guru Ditinjau dari Kemampuan Menerapkan Pembelajaran Bermakna Menurut David Ausubel pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam se-Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta"** pada tanggal 8 Januari sampai 30 Januari 2015 di SD Negeri Pakel, Sorosutan Umbulharjo Yogyakarta.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 26 Januari 2015

Kepala SD IT Luqman Al Hakim



Ulfi Fatkhiyah Mahmud, S.Ag



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
UPT PENGELOLA TAMAN KANAK-KANAK
DAN SEKOLAH DASAR WILAYAH TIMUR
SEKOLAH DASAR NEGERI BALIREJO

Jln. Balirejo No.28 Muja Muju Umbulharjo Yogyakarta Kode Pos 55165 Telp. (0274) 552911
E MAIL : sdnbalirejo@ymail.com
HOT LINE SMS : 08122780001 HOT LINE E MAIL : upik@jogjakota.go.id
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 050/084/I/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RUSBANI, S.Pd
NIP : 19590212 198201 1 007
Pangkat/Gol : Pembina/ IVa
Jabatan : Kepala Sekolah SDN Balirejo

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Dewi Maryatul Qibtiyah
NIM : 11410125
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul “ **Kompetensi Pedagogik Guru Ditinjau Dari Kemampuan Menerapkan Pembelajaran Bermakna Menurut David Ausubel Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam se-Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta**” pada tanggal 8 Januari sampai 30 Januari 2015 di SD Negeri Balirejo Muja Muju Umbulharjo Yogyakarta.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Yogyakarta, 26 Januari 2015
Kepala Sekolah

RUSBANI, S.Pd
NIP. 19590212 198201 1 007



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWE MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN - KEBERSAMAAN



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
UPT PENGELOLA TAMAN KANAK-KANAK
DAN SEKOLAH DASAR WILAYAH TIMUR
SEKOLAH DASAR NEGERI GIWANGAN

Jalan Tegalturi No. 45 Yogyakarta Kode Pos 55163 Telp. (0274) 378421
E MAIL: sdnegeri_giwangan@yahoo.co.id
HOT LINE SMS : 08122780001 HOT LINE E MAIL : upik@jogjakota.go.id
WEB SITE : www.sdgiwangan.sch.id

SURAT KETERANGAN

No.05/SD.G/I/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : JUBAIDI, S.Pd
NIP : 19550323 197701 1 002
Pangkat/Gol : Pembina/ IVa
Jabatan : Kepala Sekolah SDN Giwangan

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Dewi Mariyatul Qibtiyah
NIM : 11410125
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul “ **Kompetensi Pedagogik Guru Ditinjau Dari Kemampuan Menerapkan Pembelajaran Bermakna Menurut David Ausubel Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam se-Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta**” pada tanggal 8 Januari sampai 30 Januari 2015 di SD Negeri Giwangan Umbulharjo Yogyakarta.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 13 Januari 2015

Kepala Sekolah

Jubaidi, S.Pd
NIP. 19550323 197701 1 002



DINAS PENDIDIKAN
UPT PENGELOLA TAMAN KANAK-KANAK
DAN SEKOLAH DASAR WILAYAH TIMUR
SEKOLAH DASAR NEGERI WARUNGBOTO

Warungboto, Warungboto, Umbulharjo, Yogyakarta Kode Pos 55164 Telp. (0274) 414439
E MAIL : sdnegeriwarungboto@yahoo.co.id
HOT LINE SMS : 08122780001 HOT LINE E MAIL : upik@jogjakota.go.id
WEB SITE : www.jogjakota.go.id

SURAT KETERANGAN
No : 421/012/SD-WB/1/2014

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : SITI UTARI, S. Pd.
NIP : 19630228 198201 2 002
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : Dewi Mariyatul Qibtiyah
NIM : 11410125
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul "**Kompetensi Pedagogik Guru Ditinjau dari Kemampuan Menerapkan Pembelajaran Bermakna Menurut David Ausubel pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam se-Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta**" pada tanggal 8 Januari sampai 30 Januari 2015 di SD Negeri Warungboto, Warungboto, Umbulharjo, Yogyakarta.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 17 Januari 2015

Kepala SD Negeri Warungboto

SITI UTARI, S. Pd.
NIP.19630228 198201 2 002





DINAS PENDIDIKAN
UPT PENGELOLA TAMAN KANAK-KANAK
DAN SEKOLAH DASAR WILAYAH TIMUR
SEKOLAH DASAR NEGERI WARUNGBOTO

Warungboto, Warungboto, Umbulharjo, Yogyakarta Kode Pos 55164 Telp. (0274) 414439

E MAIL : sdnegeriwarungboto@yahoo.co.id

HOT LINE SMS : 08122780001 HOT LINE E MAIL : upik@jogjakota.go.id

WEB SITE : www.jogjakota.go.id

SURAT KETERANGAN

No : 421/012/SD-WB/1/2014

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : SITI UTARI, S. Pd.

NIP : 19630228 198201 2 002

Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : Dewi Mariyatul Qibtiyah

NIM : 11410125

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul "**Kompetensi Pedagogik Guru Ditinjau dari Kemampuan Menerapkan Pembelajaran Bermakna Menurut David Ausubel pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam se-Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta**" pada tanggal 8 Januari sampai 30 Januari 2015 di SD Negeri Warungboto, Warungboto, Umbulharjo, Yogyakarta.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 17 Januari 2015

Kepala SD Negeri Warungboto



SITI UTARI, S. Pd.

NIP.19630228 198201 2 002



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
UPT PENGELOLA TAMAN KANAK-KANAK
DAN SEKOLAH DASAR WILAYAH TIMUR
SEKOLAH DASAR NEGERI KOTAGEDE 3

JL. Pramuka, Sidikan, Pandeyan, Umbulharjo, Yogyakarta Kode Pos : 55161
Telp. (0274) 389835 E MAIL : sd_kotagede3@yahoo.co.id
HOT LINE SMS : 08122780001 HOT LINE E MAIL : upik@jogjakota.go.id WEB SITE : www.jogjakota.go.id

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : LILIK MARMAWATI, S. Pd.

NIP : 19631202 198808 2 001

Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : Dewi Mariyatul Qibtiyah

NIM : 11410125

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul “Kompetensi Pedagogik Guru Ditinjau dari Kemampuan Menerapkan Pembelajaran Bermakna Menurut David Ausubel pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam se-Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta” pada tanggal 8 Januari sampai 30 Januari 2015 di SD Negeri Kotagede 3, Umbulharjo Yogyakarta.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Januari 2015

Kepala Sekolah
PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
SD NEGERI
KOTAGEDE 3
LILIK MARMAWATI, S. Pd.
NIP. 19631202 198808 2 001



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
UPT PENGELOLA TAMAN KANAK-KANAK
DAN SEKOLAH DASAR WILAYAH TIMUR
SEKOLAH DASAR NEGERI GLAGAH YOGYAKARTA

Jl. Prof. Dr. Soepomo SH, Janturan, Umbulharjo, Yogyakarta Kode Pos 55165. Telp : (0274) 450167

E-Mail : sd_glagah@yahoo.com

HOT LINE SMS : 08122780001 HOT LINE E-MAIL : upik@jogjakota.go.id

WEB SITE : www.jogjakota.go.id

SURAT KETERANGAN

424 / 06

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Dulngazis, S.Pd
NIP : 19640316 198604 1 005
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkanbahwa :

Nama : Dewi Mariyatul Qibtiyah
NIM : 11410125
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul "**Kompetensi Pedagogik Guru Ditinjau dari Kemampuan Menerapkan Pembelajaran Bermakna Menurut David Ausubel pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam se-Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta**" pada tanggal 8 Januari sampai 30 Januari 2015 di SD Negeri Glagah, Umbulharjo Yogyakarta.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Januari 2015

Kepala Sekolah,



Dulngazis, S.Pd



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
UPT PENGELOLA TAMAN KANAK-KANAK
DAN SEKOLAH DASAR WILAYAH TIMUR
SEKOLAH DASAR NEGERI PANDEYAN
Jl. Batikan No.3 Yogyakarta Kode Pos 55161 Telp. (0274) 7102991/382283
E MAIL : sdpandeyan@gmail.com
HOT LINE SMS : 08122780001 HOT LINE : upik@jogjakota.go.id
WEB SITE : www.jogjakota.go.id

SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Drs. Lilik Zamroni, M.Pd.I
NIP : 19600616 198503 1 020
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : SD N Pandeyan
Alamat : Jl. Batikan No. 03 Yogyakarta

Menerangkanbahwa :

Nama : DewiMariatulQibtiyah
NIM : 11410125
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul **“Kompetensi Pedagogik Guru Ditinjau dari Kemampuan Menerapkan Pembelajaran Bermakna Menurut David Ausubel pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam se-Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta”** pada tanggal 8 Januari sampai 30 Januari 2015 di SD Negeri Pandeyan, Umbulharjo Yogyakarta.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 28 Januari 2015
Kepala Sekolah


Drs. Lilik Zamroni, M.Pd.I
19600616 198503 1 020



NSS : 1 0 2 0 4 6 0 1 4 0 1 9

NIS : 100200

SD ISLAMIYAH WARUNGBOTO
UPT PENGELOLA SD WILAYAH YOGYAKARTA TIMUR
Alamat : Jl. Prof. Dr. Soepomo, SH No. 75 B Yogyakarta 55164 Telp. 0274-7834263

SURAT KETERANGAN

NO: 585/KS-SDIWB/I/2015

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Rujiman S.Sos.I

Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

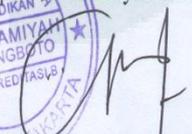
Nama : Dewi Mariyatul Qibtiyah

NIM : 11410125

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah selesai melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul **“Kompetensi Pedagogik Guru Ditinjau dari Kemampuan Menerapkan Pembelajaran Bermakna Menurut David Ausubel pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam se-Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta”** di SD Islamiyah Warungboto, Yogyakarta.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 2 Februari 2015
Kepala SD Islamiyah Warungboto

Rujiman S.Sos.I





PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
UPT PENGELOLA TAMAN KANAK-KANAK
DAN SEKOLAH DASAR WILAYAH TIMUR
SEKOLAH DASAR NEGERI GAMBIRAN

Jl. Perintis Kemerdekaan No. 229 Yogyakarta Kode Pos : 55161 Telp. (0274) 9125784
E MAIL : sdngambiran@gmail.com
HOT LINE SMS :08122780001 HOT LINE E MAIL : upik@jogjakota.go.id
WEB SITE : www.jogjakota.go.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422/086

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : **Beny Susetya, S.Pd.**
NIP. : 19661010 198912 1 003
Pangkat / Gol. : Pembina, IV/a
Jabatan / Instansi : Kepala Sekolah SDN Gambiran

Menerangkan bahwa :

Nama : Dewi Mariyatul Qibtiyah
NIM : 11410125
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fak/ univ : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/ UIN Sunan Kalijaga
Alamat : jl. Babaran Gg. Cemani Pandean Umbulharjo Yogyakarta

Telah melaksanakan tugas penelitian di SD Negeri Gambiran pada hari Selasa tanggal 27 Januari 2015 dengan judul Penelitian : **KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DI TINJAU DARI KEMAMPUAN MENERAPKAN PEMBELAJARAN BERMAKNA MENURUT DAVID AUSUBEL PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SD SE KECAMATAN UMBULHARJO YOGYAKARTA.**

Yogyakarta, 28 Januari 2015
Kepala Sekolah

Beny Susetya, S.Pd.
NIP. 19661010 198912 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/2825/2014

Diberikan kepada:

Nama : DEWI MARIYATUL Q
NIM : 11410125
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Dr. Sabarudin, M.Si.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal
15 Februari s.d. 25 Mei 2014 dengan nilai:

94,6 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk
mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 24 Juni 2014

a.n Dekan

Ketua Panitia PPL I



[Signature]
Drs. H. Suisyanto, M.Ag.
NIP. 19621025 199603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/4445/2014

Diberikan kepada

Nama : DEWI MARIYATUL Q

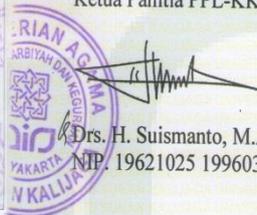
NIM : 11410125

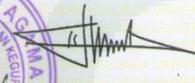
Jurusan/Progam Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 23 Juni sampai dengan 13 September 2014 di SMA N 2 Wonosari Gunungkidul dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Drs. H. Mangun Budiyanto, M.S.I. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **94,38 (A-)**.

Yogyakarta, 29 September 2014

a.n Dekan
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif




Drs. H. Suismanto, M.Ag.
NIP. 19621025 199603 1 001

10/6/10

Nomor: UIN-02/L3/PP.09/41.772012

Sertifikat

PELATIHAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : DEWI MARIYATUL Q
 NIM : 11410125
 Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Dengan Nilai :



P K S I

Pusat Komputer & Sistem Informasi

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	85	B
2	Microsoft Excel	80	B
3	Microsoft Power Point	100	A
4	Internet	80	B
Total Nilai		86.25	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Yogyakarta, 30 Mei 2012



Ayung Fatwanto, S.Si., M.Kom.
 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Angka	Nilai	Huruf	Predikat
86 - 100	A	A	Sangat Memuaskan
80 - 85	B	B	Memuaskan
65 - 75	C	C	Cukup
41 - 55	D	D	Kurang
0 - 40	E	E	Sangat Kurang



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALLIAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT
Jl. Marsda Adisucipto , Phone. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/4144.b/2014

Herewith the undersigned certifies that:

Name : Dewi Mariyatul Qibtiyah
Date of Birth : August 23, 1993
Sex : Female

took TOEC (Test of English Competence) held on November 14, 2014 by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	44
Structure & Written Expression	40
Reading Comprehension	39
Total Score	410

*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, November 18, 2014

Director,

Dr. Hisyam Zani, M.A.
NIP. 19631109-199103 1 002



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALLJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT
 Jl. Marsda Adisucipto , Phone. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/4144.b/2014

Herewith the undersigned certifies that:

Name : Dewi Mariyatul Qibtiyah
 Date of Birth : August 23, 1993
 Sex : Female

took TOEC (Test of English Competence) held on **November 14, 2014** by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	44
Structure & Written Expression	40
Reading Comprehension	39
Total Score	410

*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, November 18, 2014

Director,

Dr. Hisyam Zaini, M.A.

NIP. 19631109 199103 1 002



Nomor: UTN.02/R.Km/PP.00.9/2059/2011



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : Dewi Mariyatul Q
NIM : 11410125
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PAI
Sebagai : Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2011/2012
Tanggal 06 s.d. 08 September 2011 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 09 September 2011
Rektor



Pengantu Rektor Bidang Kemahasiswaan

H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1006

SERTIFIKAT

No. 118.PAN-OPAK.UNIV.UIN.YK.AA.09.2011

diberikan kepada :

DEWI MARIYATUL QIBTIYAH

atas partisipasinya sebagai :

PESERTA

Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2011 yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2011 dengan tema : *Menumbuhkan Peran mahasiswa; Upaya Mewujudkan Bhineka Tunggal Ika* pada 14-16 September 2011 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, 16 September 2011

mengetahui,

Pembantu Rektor III
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. H. Ahmad Rifa'ie, M.Phil
NIP. 196409051986031006

Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Abdul Kholid
Presiden

Panitia OPAK 2011
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

M. Fauzi
ketua

Ach. Sufaiman
sekretaris

Lampiran XXI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. 513056, Yogyakarta; E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.2/KJ.PAI/PP.00.9/238 /2014

Yogyakarta, 16 Oktober 2014

Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal

Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth. :

Ibu Sri Purnami, S.Psi., MA

Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 16 Oktober 2014 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2014/2015 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Dewi Mariyatul Qibtiyah

NIM : 11410125

Jurusan : PAI

Judul : PENGARUH PENERAPAN TEORI BELAJAR DAVID AUSUBEL

TERHADAP KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM

PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SD SE KECAMATAN

UMBULHARJO YOGYAKARTA

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



an. Dekan

Ketua Jurusan PAI

H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.

NIP. 19701015 199603 1 001

Tembusan dikirim kepada yth :

1. Arsip ybs.

Lampiran XXII



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 e-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Rabu
Tanggal : 10 Desember 2014
Waktu : 13.00-selesai
Materi : Seminar Proposal Skripsi

NO.	PELAKSANA	TANDA TANGAN
1.	Pembimbing Sri Purnami, S.Psi., MA	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Dewi Mariyatul Qibtiyah
Nomor Induk : 11410125
Jurusan : PAI
Semester : VII
Tahun Akademik : 2014/2015

Tanda Tangan

Dewi Mariyatul Q
11410125

Judul Skripsi : KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DITINJAU DARI KEMAMPUAN MENERAPKAN PEMBELAJARAN BERMAKNA MENURUT DAVID AUBEL PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SD SE-KECAMATAN UMBULHARJO YOGYAKARTA

Pembahas

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	13410063	Irlina Dwi Majidah	1.
2.	12410082	Dhoni Mahmudah	2.
3.	11410025	Khusnaeni Alhotimah	3.
4.	11410000	Liana Nabila	4.
5.	11410046	Pur Khatimah	5.
6.	11410140	Muharor	6.

Yogyakarta, 10 Desember 2014

Moderator

Sri Purnami, S.Psi., MA
NIP. 19730119 199903 2 001

Lampiran XXIII

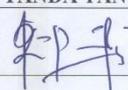


KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 e-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

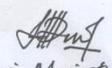
Pada Hari : Rabu
Tanggal : 10 Desember 2014
Waktu : 13.00-selesai
Materi : Seminar Proposal Skripsi

NO.	PELAKSANA	TANDA TANGAN
1.	Pembimbing Sri Purnami, S.Psi., MA	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

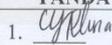
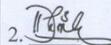
Nama Mahasiswa : Dewi Mariyatul Qibtiyah
Nomor Induk : 11410125
Jurusan : PAI
Semester : VII
Tahun Akademik : 2014/2015

Tanda Tangan


Dewi Mariyatul Q
11410125

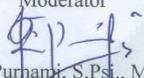
Judul Skripsi : KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DITINJAU DARI KEMAMPUAN MENERAPKAN PEMBELAJARAN BERMAKNA MENURUT DAVID AUBEL PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SD SE-KECAMATAN UMBULHARJO YOGYAKARTA

Pembahas

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	13410063	Irlina Dwi Majidah	1. 
2.	12410082	Dhoni Mahmudah	2. 
3.	11410025	Khusnaeni Alhotimah	3. 
4.	11410000	Liana Nabila	4. 
5.	11410046	Pur Khatimah	5. 
6.	11410140	Muharor	6. 

Yogyakarta, 10 Desember 2014

Moderator


Sri Purnami, S.Psi., MA
NIP. 19730119 199903 2 001

Lampiran XXIV



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-02/RO

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dewi Mariyatul Qibtiyah
 NIM : 11410125
 Pembimbing : Sri Purnami, S.Psi, M.A.
 Judul : Kemampuan Menerapkan Pembelajaran Bermakna Ditinjau dari Kompetensi Pedagogik Guru Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SD se-Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	18 Oktober 2014	Latar belakang (BAB I)	
2	5 November 2014	Landasan teori (BAB I)	
3	2 Desember 2014	Metode penelitian (BAB I)	
4	25 Februari 2015	Gambaran Umum (BAB II)	
5	2 Maret 2015	Uji Validitas & Reliabilitas (BAB III)	
6	11 Maret 2015	Analisis Deskriptif (BAB III)	
7	2 April 2015	Uji Hipotesis (BAB III)	
8	6 April 2015	Uji Hipotesis (BAB III)	
9	17 April 2015	Kesimpulan dan saran (BAB IV)	
10	21 April 2015	Abstrak & Lampiran	

Yogyakarta, 24 April 2015

Pembimbing,

Sri Purnami, S.Psi, M.A.

NIP. 19730119 199903 2 001

Lampiran XXV

CURRICULUM VITAE

Nama : Dewi Mariyatul Qibtiyah
Tempat, Tanggal Lahir : Nganjuk, 23 Agustus 1993
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat Rumah : Dusun Sawahan RT. 2 RW.1 Desa Sawahan
Kecamatan Sawahan Kabupaten Nganjuk, Jawa
Timur
Nama Ayah : H. Abdul Jalil
Pekerjaan : Pedagang
Nama Ibu : Hj. Siti Janatin Na'im
Pekerjaan : Pedagang
No. HP : 085749567881

RIWAYAT PENDIDIKAN :

Pendidikan Formal

1. SD N Sawahan 1 (1999-2005)
2. SMP N 1 Sawahan (2005-2008)
3. SMA N 3 Nganjuk (2008-2011)
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2011-2015)

Pendidikan Non Formal

Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta (2011 – sekarang)